

**PROBLEMATIKA GURU DALAM MEMANFAATKAN MEDIA
PEMBELAJARAN DI MI TARBIYATUL MUSTAFID BATU
RIMPANG TAHUN PELAJARAN 2023/2024**



Oleh

Asphia Arsika
NIM 190106080

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**PROBLEMATIKA GURU DALAM MEMANFAATKAN MEDIA
PEMBELAJARAN DI MI TARBIYATUL MUSTAFID BATU
RIMPANG TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Skripsi

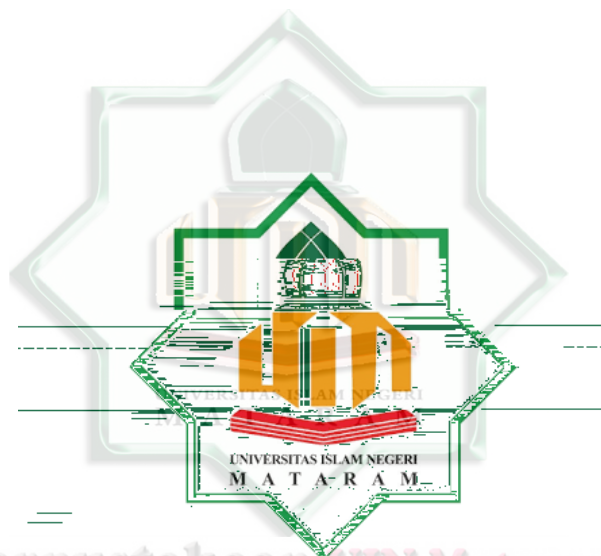
**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar sarjana**



Oleh

Asphia Arsika
NIM 190106080

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**



Perpustakaan UIN Mataram


PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi oleh: Asphia Arsika. NIM: 190106080 dengan judul "Problematika Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang Tahun Pelajaran 2023/2024" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.



Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. M. Sobry, M.Pd
NIP 197710092006041002


Hamzan, M.Pd
NIP 198812312019031021

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 21 September 2023

Hal : Ujian Skripsi

**Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di Mataram**

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswi : Asphia Arsika
NIM : 190106080
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Problematika Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran di MI Tarbiyatul Mustafid Batu
Kampus Tajul Pelajaran 2023/2024

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-monograsikan.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,

Prof. Dr. M. Sobry, M.Pd
NIP 197710092006041002

Pembimbing II,

Hamzan, M.Pd
NIP 198812312019031021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asphia Arsika

NIM : 190106080

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Problematika Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang Tahun Pelajaran 2023/2024" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Perpustakaan IAIN Mataram
Mataram, 21 September 2023

Saya yang menyatakan,



Asphia Arsika

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Asphia Arsika, NIM: 190106080 dengan judul "Problematika Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang Tahun Pelajaran 2023/2024," telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal 25 September 2023

Dewan Penguji

Prof. Dr. M. Sobry, M.Pd.
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Hamzan, M.Pd.
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Alwan Mahsul, M.Pd.
(Penguji I)

Dr. Murzal, M.Ag.
(Penguji II)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan skripsi ini untuk Ibuku Mahdawati dan Bapakku H. Abdul Haris, untuk saudariku Hinda Novia Arsyika, Atika Fairuz Khalisa dan saudaraku Tamor Rezky Amaris Rajab, untuk keluargaku, untuk semua teman seperjuanganku, untuk orang baik yang telah berperan juga dalam proses skripsiku, almamaterku, dan semua dosen UIN Mataram.”

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Aamiin.

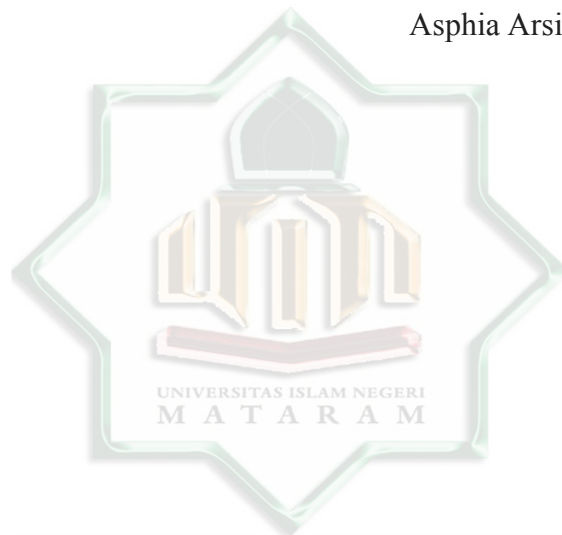
Penulis menyadari bahwa proses menyelesaikan proposal ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Prof. Dr. M. Sobry, M. Pd. sebagai Pembimbing I dan Hamzan, M. Pd. sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai;
2. Dr. Muammar, M. Pd. sebagai ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan layanan prima selama perkuliahan dan memberikan motivasi;
3. Dr. Jumarim, M. HI., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah menginspirasi;
4. Prof. Dr. H. Masnun, M. Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah menginspirasi;
5. Semua dosen dan Staf UIN Mataram yang telah banyak memberikan wawasan dan pendalaman keilmuan serta layanan prima selama studi dan penyelesaian skripsi;
6. Kedua orang tua Bapak H. Abdul Haris dan Ibu Mahdawati, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan dan motivasinya kepada peneliti, memberikan do'a serta kasih sayang dan nasihat-nasihat sehingga peneliti termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini;
7. Kepada semua sahabat-sahabat peneliti, karena selalu memberikan dukungan dan motivasinya kepada peneliti sehingga peneliti semangat untuk menyelesaikan tugas perkuliahan.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semua orang. Aamiin.

Mataram, _____
Penulis,

Asphia Arsika



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Ruang Lingkup dan <i>Setting</i> Penelitian	4
E. Telaah Pustaka.....	4
F. Kerangka Teori.....	7
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II PROSES PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DI MI TARBIYATUL MUSTAFID BATU RIMPANG	24
A. Paparan Data dan Temuan	24
B. Pembahasan	27
BAB III PROBLEMATIKA GURU DALAM MEMANFAATKAN MEDIA PEMBELAJARAN DI MI TARBIYATUL MUSTAFID BATU RIMPANG	30
A. Paparan Data dan Temuan	30

B. Pembahasan	34
BAB IV PENUTUP.....	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	46
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

- 1.1 Struktur Organisasi MI Tarbiyatul M ustafid, 57.
- 1.2 Logo YPP Tarbiyatul Mustafid, 58.



Perpustakaan **UIN Mataram**

DAFTAR TABEL

- 2.1 Profil MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang, 48.
- 2.2 Luas Tanah, 51.
- 2.3 Penggunaan Tanah, 51.
- 2.4 Jumlah dan Kondisi Bangunan, 52.
- 2.5 Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran, 53.
- 2.6 Sarana dan Prasarana Pendukung Lainnya, 54.
- 2.7 Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang, 55.
- 2.8 Jumlah Siswa MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang, 55.
- 2.9 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang, 56.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01	Gambaran Umum MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang
Lampiran 02	Pedoman dan Hasil Observasi
Lampiran 03	Pedoman dan Hasil Wawancara kepada Kepala Madrasah
Lampiran 04	Pedoman dan Hasil Wawancara kepada Guru Kelas 1
Lampiran 05	Pedoman dan Hasil Wawancara kepada Guru Kelas 2
Lampiran 06	Pedoman dan Hasil Wawancara kepada Guru Kelas 3
Lampiran 07	Pedoman dan Hasil Wawancara kepada Guru Kelas 4
Lampiran 08	Pedoman dan Hasil Wawancara kepada Guru Kelas 5
Lampiran 09	Pedoman dan Hasil Wawancara kepada Guru Kelas 6
Lampiran 10	Pedoman dan Hasil Wawancara kepada Siswa Kelas 1
Lampiran 11	Pedoman dan Hasil Wawancara kepada Siswa Kelas 2
Lampiran 12	Pedoman dan Hasil Wawancara kepada Siswi Kelas 3
Lampiran 13	Pedoman dan Hasil Wawancara kepada Siswi Kelas 4

Lampiran 14	Pedoman dan Hasil Wawancara kepada Siswa Kelas 5
Lampiran 15	Pedoman dan Hasil Wawancara kepada Siswa Kelas 6
Lampiran 16	Dokumentasi Foto Penelitian



Perpustakaan UIN Mataram

PROBLEMATIKA GURU DALAM MEMANFAATKAN MEDIA PEMBELAJARAN DI MI TARBIYATUL MUSTAFID BATU RIMPANG TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Oleh:

Asphia Arsika
NIM 190106080

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rasa ingin tahu peneliti terhadap problematika guru dalam memanfaatkan media pembelajaran di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang. Fokus yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah proses pemanfaatan media pembelajaran? (2) apa saja problematika guru dalam memanfaatkan media pembelajaran?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik sampling yang digunakan yaitu teknik Probability Sampling dengan jenis Simple Random Sampling. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), penarikan kesimpulan (conclusion drawing). Dengan melakukan pengecekan data melalui, perpanjangan pengamatan, ketekunan atau keajegan pengamatan, dan triangulasi. Sumber data dari hasil wawancara diperoleh melalui kepala madrasah dan guru-guru kelas di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa (1) Pada proses pemanfaatan media pembelajaran, guru-guru di MI Tarbiyatul Mustafid memanfaatkan media pembelajaran sesuai kebutuhan dan kondisi. Adapun media yang digunakan pada proses pembelajaran seperti LCD, Laptop, buku, patung anatomi manusia, kartu huruf yang biasa digunakan pada kelas rendah, alat P3Q, dan media-media sederhana yang tersedia di alam sekitar. (2) Problematika yang dihadapi beberapa guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yaitu siswa sibuk sendiri/ sibuk bermain dengan teman-temannya, keterbatasan media, siswa belum menguasai materi, siswa kurang faham dengan media, dan terbatasnya waktu pembelajaran.

Kata Kunci : Problematika, Guru, dan Media Pembelajaran



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah aset dan kebutuhan bagi bangsa Indonesia untuk mengangkat manusia dari ketidakberdayaan hidup menuju manusia yang berdaya guna. Pendidikan bertujuan untuk mencetak sumber daya manusia berkualitas yang mampu memberikan kontribusi bagi Indonesia sebagai bangsa yang bermartabat. Hal ini sesuai dengan pendapat Kompri dalam buku manajemen pendidikan bahwa, “Pendidikan mengantarkan seseorang pada kehidupan yang lebih baik sesuai dengan derajat kemanusiaan untuk mencapai tujuan hidupnya”.²

Menurut Ahmad D. Marimba dalam Rosmita Sari pendidikan adalah bimbingan/arahan sadar oleh pendidik dalam perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju pembentukan kepribadian yang utama.³

Guru memegang peranan penting dalam pendidikan. Karena dalam proses pengembangan diri dan bakat peserta didik membutuhkan peran seorang guru. Tugas utama guru adalah sebagai pengajar dan pendidik. Peran guru sebagai pengajar yaitu guru mentransfer ilmunya kepada peserta didik. Kemudian guru sebagai pendidik. Selain ilmu pengetahuan, karakteristik peserta didik juga sangat penting untuk masa depan peserta didik sehingga perlunya menanamkan karakter kepada peserta didik.⁴

Rossi dan Breidle dalam Wina Sanjaya berpendapat bahwa media pembelajaran adalah semua alat dan bahan yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain. Menurut Rossi alat-alat seperti

²Sofyan Mustoip, Muhammad Japar dan Zulaela Ms, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018), hlm. 1.

³ Rosmita Sari Siregar, dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 3.

⁴ Nella Agustin, dkk, “Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa”, dalam Asih Mardati, dkk (ed.), *Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hlm. 468.

radio dan televisimerupakan media pembelajaran. Jika digunakan untuk pelajaran dapat digunakan dan diprogram.⁵

Media pembelajaran dalam proses pembelajaran memiliki manfaat yaitu, (a) sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, yang artinya dapat memperjelas, mempermudah dan mempercepat penyampaian pesan atau materi pelajaran kepada peserta didik, sehingga inti materi pelajaran secara keseluruhan dapat tersampaikan kepada peserta didik. (b) meningkatkan hasil dan proses pembelajaran, baik secara kualitas dan kuantitas, karena dapat memberikan kontribusi terhadap hasil dan proses pembelajaran.⁶

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan pada tanggal 5 Desember 2022 yang berlokasi di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang tentang problematika guru dalam memanfaatkan media pembelajaran, bahwa media yang disediakan cukup lengkap namun pada kenyataannya guru jarang menggunakan media pembelajaran karena kurang memiliki minat dan pengetahuan dalam memanfaatkan media pembelajaran. Akibatnya kegiatan pembelajaran menjadi monoton, siswa cepat merasa bosan ketika belajar, siswa kurang aktif, dalam hal ini siswa sibuk sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan guru.⁷

Media pembelajaran yang sering digunakan pada mata pelajaran umum yaitu LCD, globe atau peta, dan patung anatomi manusia. Sedangkan pada mata pelajaran agama, media pembelajaran yang sering digunakan ada LCD, dan media gambar berupa poster-poster langkah-langkah dalam sholat atau berwudhu. Sedangkan media yang jarang digunakan adalah sempoa sebagai media untuk berhitung pada mata pelajaran matematika.

Hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan salah satu guru Afief Ma'ruf Al-Rasyid pada tanggal 5 Desember 2022 yang berlokasi di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang tentang problematika guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yaitu

⁵ Wina sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.58.

⁶ Rusmana, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 216-217.

⁷ MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang, *Observasi*, 5 Desember 2022

dalam memanfaatkan atau menggunakan media pembelajaran guru merasa kesulitan untuk menyesuaikan materi dengan media pembelajarannya, guru kurang paham cara menggunakan media pembelajaran, membutuhkan dana, dan guru kesulitan untuk membuat media pembelajaran.⁸

Adanya permasalahan yang dihadapi beberapa guru dalam memanfaatkan media pembelajaran di sekolah menjadi dasar peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Problematika Guru dalam Memanfaatkan Media pembelajaran di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah proses pemanfaatan media pembelajaran di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang?
2. Apa saja problematika guru dalam memanfaatkan media pembelajaran di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui proses pemanfaatan media pembelajaran di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang.
 - b. Untuk mengetahui problematika guru dalam memanfaatkan media pembelajaran.

2. Manfaat

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan agar dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat untuk guru

Penelitian ini bertujuan untuk membantu guru-guru agar dapat menambah pengetahuan mereka tentang bagaimana menghadapi problematika dalam memanfaatkan media pembelajaran.

⁸ Afief Ma’ruf Al Rasyid, *Wawancara*, MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang, 5 Desember 2022

2) Manfaat untuk siswa

Bagi siswa, di harapkan bisa menerima model pembelajaran yang berbeda untuk menghindari kebosanan dan rasa jenuh.

3) Manfaat untuk sekolah

Penelitian ini bertujuan untuk membawa peningkatan belajar mengajar di kelas agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu proses pemanfaatan media pembelajaran dan problematika guru dalam memanfaatkan media pembelajaran di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang Tahun Pelajaran 2023/2024.

2. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang. Alasan peneliti melakukan penelitian disini karena MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang salah satu MI yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

E. Telaah Pustaka

Adapun penelitian relevan yang terkait dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Satria Akbar Sani (2022) berjudul, “Problematika Guru Kelas Rendah dalam Menerapkan Media Pembelajaran di SD Negeri 02 Pamijen, hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika guru ketika menggunakan media pembelajaran pada siswa kelas rendah di SD Negeri Pamijen 02 meliputi masalah internal dan eksternal. Untuk problematika yang bersifat internal yaitu: (1) usia guru yang hampir tua, (2) Penggunaan media membutuhkan keterampilan dalam pembuatannya. Dan problematika yang bersifat eksternal meliputi: (1) Sarana dan prasarana, keterbatasan sarana dan prasarana pada sekolah membuat para guru kelas rendah mengalami permasalahan dalam mengimplementasikan media. (2) Karakteristik kelas,

karakteristik siswa kelas rendah yaitu masih kurang fokus ketika diberikan pembelajaran media, beberapa siswa masih lebih memilih bermain dengan temannya.⁹

Berdasarkan penelitian tersebut, memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu penelitian ini membahas tentang problematika guru dan media pembelajaran, dan jenis penelitiannya juga sama yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan ini adalah fokus penelitiannya pada kelas rendah dan tempat penelitiannya juga berbeda.

2. Agus Suranto (2019), "Problematika Guru dalam Menerapkan Media Video pada Pembelajaran Tematik Kelas Rendah di SDN Mukiran 03, dari hasil penelitian ini menunjukkan beberapa permasalahan guru saat menerapkan media video untuk pembelajaran tematik kelas rendah di SDN Mukiran 03 yaitu: (1) Guru belum bisa membuat video pembelajaran (2) Sarana media video pembelajaran masih kurang, (3) Bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran kurang sesuai dengan karakter siswa, (4) Guru merasa kesulitan dalam mengatur waktu saat proses pembelajaran, 5) Objek atau isi pada video pembelajaran tidak cocok dengan lingkungan dan karakter peserta didik. (6) Guru terkadang merasa kesulitan ketika mempersiapkan alat-alat media video pembelajaran. (7) Guru kesulitan dalam mengkondisikan siswa saat video pembelajaran mulai ditampilkan atau diputar. (8) Siswa terkadang merasa bosan dengan isi atau konten video pembelajaran yang diputar oleh guru saat pembelajaran. (9) Media video pembelajaran

⁹ Satria Akbar Sani, "Problematika Guru Kelas Rendah dalam Menerapkan Media Pembelajaran di SD Negeri 02 Pamijen, (*Skripsi* FKIP Universitas Peradaban, Bumi Ayu, 2022), hlm. 40-41.

yang diterapkan oleh guru kelas rendah di SDN Mukiran 03 pusat pembelajaran belum dapat berorientasi kepada siswa.¹⁰

Berdasarkan penelitian tersebut, adanya persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah membahas terkait problematika guru dan media pembelajaran, dan menggunakan penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah media pembelajaran yang difokuskan hanya media pembelajaran dalam bentuk video di kelas rendah dan tempat penelitian juga berbeda.

3. Siti Bulkis (2021) berjudul, “Problematika Guru dalam Menggunakan Media pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Al Alak Kabupaten Barito Kuala, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru menggunakan media pembelajaran hanya sesekali saja. Dari segi kesempurnaan media pembelajaran sebenarnya sekolah telah menyediakan media pembelajaran, namun media masih terbatas, sehingga guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam membuat media secara mandiri. Media yang digunakan guru terdiri dari audio, visual, dan audio visual. Dari segi keterampilan media pembelajaran, dapat dikatakan bahwa banyak guru yang belum berhasil memanfaatkan secara optimal media pembelajaran yang kompleks, seperti media pembawa data dengan rangkaian elektronik. Mengenai perencanaan, guru tidak membuat rencana tertulis karena tidak masuk dalam RPP. Dalam menerapkan media pembelajaran, guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Al Alak Kabupaten Barito Kuala melakukan beberapa upaya, yakni seperti memanfaatkan media yang telah tersedia, menerapkan media pembelajaran

¹⁰ Agus Suranto, “Problematika Guru dalam Menerapkan Media Video pada Pembelajaran Tematik Kelas Rendah di SDN Mukiran 03, (*Skripsi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2019*), hlm. 7-9.

sederhana dan mengikuti pelatihan, *workshop* dan seminar yang bertemakan pemanfaatan media dalam pembelajaran.¹¹

Berdasarkan penelitian tersebut, adanya persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah membahas terkait dengan problematika guru dan media pembelajaran, dan menggunakan penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah tempat penelitiannya berbeda.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Guru

a. Pengertian Guru

Guru dapat diartikan sebagai orang dewasa yang bekerja sebagai pendidik dan pengajar bagi peserta didik di sekolah agar peserta didik dapat menjadi sosok yang berkarakter, berilmu pengetahuan, serta terampil mengaplikasikan ilmu pengetahuannya.¹²

Menurut UU Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 pasal 1 guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dari beberapa penjelasan diatas, guru dapat diartikan sebagai seorang tenaga pendidik yang memiliki keahlian atau kemampuan untuk menyalurkan ilmu pengetahuan kepada siswa atau pelajar agar peserta didik tersebut agar mampu mencapai tujuan pembelajaran dan memiliki etika yang baik dan benar.

b. Persyaratan Guru

¹¹ Siti Bulkis, "Problematika Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Al Alak Kabupaten Barito Kuala, (*Skripsi*, FTK UIN Antasari, Banjarmasin, 2021), hlm. 79.

¹² NovanArdy Wiyani, *Etika Profesi Keguruan*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015), hlm. 28.

Beberapa persyaratan guru berdasarkan UU Republik Indonesia No. 14 tahun 2005, yaitu:

- 1) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme
- 2) Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia
- 3) Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas
- 4) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas
- 5) Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.¹³

c. Peranan Guru

Moh. Uzer Usman dalam Novan Ardy Wiyani mengemukakan bahwa guru memiliki banyak tugas, baik yang terkait oleh dinas maupun luar dinas dalam bentuk pengabdian.

Pertama, tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih.

Kedua, tugas dalam bidang kemanusiaan, hendaknya seorang guru disekolah harus bisa menjadikan dirinya orang tua kedua yang mampu menarik simpati sehingga menjadi idola siswanya.

Ketiga, tugas dalam bidang kemasyarakatan, yakni bahwa tugas dalam bidang kemasyarakatan atau sosial, masyarakat menempatkan guru dalam lingkup yang sangat terhormat di lingkungannya. Karena dari seorang guru diharapkan masyarakat mampu memperoleh ilmu pengetahuan.¹⁴

d. Kode Etik Guru

Kode etik profesi guru di Indonesia dikenal dengan istilah Kode Etik Guru Indonesia atau KEGI. KEGI adalah standar dan prinsip yang disepakati dan diterima oleh guru

¹³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

¹⁴ Ahmad Susanto, *Manajemen peningkatan Kinerja Guru* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 39-41.

Indonesia sebagai pedoman sikap dan perilaku dalam pelaksanaan tugas profesionalnya sebagai guru, anggota masyarakat, dan warga negara Republik Indonesia.

Dalam keputusan Kongres terungkap bahwa KEGI dibagi menjadi dua bagian, yaitu tugas umum dan tugas khusus guru. Tugas guru pada umumnya adalah:

- 1) Patuhi, jalani dan amalkan sumpah atau janji guru.
- 2) Melaksanakan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pada bagian kedua KEGI disebutkan bahwa tugas guru secara khusus mencakup:

- 1) Kewajiban kepada peserta didik.
- 2) Kewajiban guru kepada orang tua atau wali peserta didik.
- 3) Kewajiban guru terhadap masyarakat.
- 4) Kewajiban guru terhadap teman sejawat.
- 5) Kewajiban guru terhadap profesi.
- 6) Kewajiban guru terhadap organisasi profesi.
- 7) Kewajiban guru terhadap pemerintah.¹⁵

e. Kompetensi Guru

Berikut ada 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu:

- 1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang harus dikuasai seorang guru yang meliputi pemahaman seorang guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik dalam mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁶

¹⁵ Novan Ardy Wiyani, *Etika...*, hlm. 69-76.

¹⁶ Suyanto dan Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm.

Berdasarkan penelitian yang akan di laksanakan, kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru karena terkait dengan pemahaman seorang guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang sudah di sediakan di sekolah untuk membantu proses pembelajaran.

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari.

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk memahami dirinya sebagai bagian dari yang tak terpisahkan dari masyarakat yang memiliki kemampuan, keterampilan yang cukup luas, ikut secara aktif dalam proses pembangunan.

4) Komponen kompetensi professional

Kompetensi professional merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang guru.¹⁷

2. Tinjauan Tentang Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Heinich dalam Buchari Alma media adalah sarana komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti “*perantara*”, yaitu perantara antara sumber pesan (*a source*) dan penerima pesan (*a receiver*).

Menurut Miarso dalam Rusman bahwa “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali”.¹⁸

¹⁷ Buchari Alma, dkk. *Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 136-138.

¹⁸ Rusman, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 214-216.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat atau fasilitas yang dapat digunakan oleh seorang guru untuk menyalurkan ilmu pengetahuan kepada siswa atau pelajar.

b. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Menurut Gerlach dan Ely dalam Rusman ada tiga karakteristik media pembelajaran yang menunjukkan mengapa media digunakan dan apa yang bisa dilakukan oleh media yang mungkin tidak dapat dilakukan oleh guru.

1) Ciri Fiksatif

Ciri ini menggambarkan kemampuan media dalam merekam, menyimpan, melestarikan, merekomendasikan, serta merekonstruksi suatu kejadian atau objek.

2) Ciri Manipulatif

Adapun kemampuan dari media manipulatif memerlukan perhatian lebih karena apabila terjadi kesalahan, maka akan terjadi pemotongan pada bagian yang salah dan akan terjadi pula kesalahan penafsiran, sehingga dapat mengubah sikap siswa kearah yang tidak diinginkan.

3) Ciri Distributif

Ciri ini memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.¹⁹

c. Fungsi Media Pembelajaran

Berikut beberapa fungsi media pembelajaran diantaranya:

1) Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Artinya penyampaian pesan atau topik kepada peserta didik bisa lebih jelas, mudah dan cepat, sehingga peserta didik memperoleh intisari dari materi secara keseluruhan.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 220-221.

- 2) Sebagai bagian dari subsistem pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu sistem dengan subkomponennya, termasuk didalamnya komponen media pembelajaran.
- 3) Sebagai pedoman belajar. Salah satu tugas dari media pembelajaran adalah sebagai memandu pesan atau isi apa yang akan disampaikan atau keterampilan apa yang dikembangkan bagi peserta didik.
- 4) Sebagai permainan atau untuk menarik perhatian dan motivasi siswa. Artinya bisa memberikan bantuan pemahaman pada siswa yang memiliki kekurangan konsentrasi dalam belajar.
- 5) Meningkatkan hasil dan proses pembelajaran, baik secara kualitas dan kuantitas. Karena dapat memberikan kontribusi terhadap hasil maupun proses pembelajaran.
- 6) Mengurangi terjadinya verbalisme. Artinya siswa dapat memahami bentuk, wujud, atau karakteristik terhadap suatu objek.
- 7) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera. Dengan adanya media pembelajaran maka seorang pelajar dapat lebih mudah untuk memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru.²⁰

d. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Secara garis besar, media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

1) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Misalnya, guru menjelaskan dengan menggunakan beberapa media gambar mati atau bergerak, seperti:

a) Gambar Mati/Diam

Gambar mati atau disebut pula sebagai gambar diam adalah gambar-gambar yang disajikan

²⁰*Ibid.*, hlm. 216-217.

secara fotografik. Misalnya, tentang gambar sesuatu tetapi ada kaitannya dengan kompetensi yang akan dibentuk pada siswa atau materi pelajaran yang akan dipelajari siswa, seperti gambar atau foto tubuh manusia.

b) Media Grafis

Media grafis adalah media dua dimensi yang digunakan untuk mengomunikasikan pembelajaran (bukan fotografik). Media grafis termasuk di dalamnya grafik, bagan, diagram, poster, dan kartun.

c) Model dan Realia

Realia dan model adalah alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman langsung.

2) Media Audio

Media audio adalah media yang hanya dapat didengar dengan menggunakan indra pendengaran saja. Misalnya, radio dan alat perekam.

3) Media Audiovisual

Media audiovisual adalah alat bantu yang dapat digunakan melalui pendengaran dan melalui penglihatan.²¹

e. Penggunaan Media

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran akan memberi kontribusi terhadap efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran. Berbagai hasil penelitian pada intinya menyatakan bahwa berbagai macam media pembelajaran memberikan bantuan sangat besar kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.²²

3. Tinjauan Tentang Problematika

a. Pengertian Problematika

Depdikbud menyatakan bahwa dalam bahasa Inggris problematika berarti "*problematic*" yang artinya persoalan

²¹ *Ibid.*, hlm. 228-230

²² Marlina, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 88.

atau masalah. Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia, problematika yaitu hal yang belum dapat diselesaikan dan menimbulkan masalah.²³

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian.²⁴ Jika dilihat dari sifat data, pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang peneliti gunakan untuk meneliti dan memahami perilaku individu atau kelompok, dan fenomena sosial dalam kondisi alamiah.²⁵ Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif.

Penelitian kualitatif pada dasarnya digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, sikap, peristiwa, kepercayaan, aktivitas sosial, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Jadi, penelitian kualitatif jenis deskriptif ini digunakan karena sesuai dengan objek yang diteliti.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menjadipengumpul data, partisipan, dan orang yang mengetahui keberadaan peneliti dengan posisi sebagai peneliti.

3. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang. Lokasi ini dipilih karena terdapat permasalahan pada sekolah tersebut sebagaimana yang telah dijelaskan dalam latar belakang.

4. Sumber Data

²³Satria Akbar Sani, "Problematika Guru Kelas Rendah dalam Menerapkan Media Pembelajaran di SD Negeri 02 Pamiijen, (*Skripsi FKIP Universitas Peradaban, Bumi Ayu*, 2022), hlm. 9.

²⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru Press, 2012), hlm. 5.

²⁵ M. Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, (Lombok: Holistica, 2020), hlm. 4-5.

Sumber data dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berasal dari sumber utama langsung yaitu dari guru-guru MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang sedangkan data sekunder adalah data yang berasal dari sumber ketiga yaitu data-data sekolah di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari kegiatan observasi proses pembelajaran dan hasil wawancara dengan guru-guru di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari data sekolah yang berupa profil sekolah dan dokumentasi.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Nasution mengatakan bahwa, observasi merupakan pokok dari keseluruhan ilmu pengetahuan. Ilmuwan bisa bekerja berdasarkan data, yaitu fenomena yang terkait dengan dunia nyata yang didapatkan melalui observasi.²⁶

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif. Peneliti ikut terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati. Dengan observasi ini juga peneliti akan memperoleh data yang lebih lengkap tentang proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang tentang problematika guru dalam memanfaatkan media pembelajaran.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 226.

melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁷

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti, tetapi juga ketika peneliti ingin mempelajari lebih lanjut tentang responden. Wawancara juga merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi langsung dengan sumber data dan dilakukan dengan cara terstruktur, tidak terstruktur, dan semi terstruktur.

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan cara menyiapkan instrument penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden.²⁸ Pada wawancara terstruktur ini menggunakan pedoman wawancara sehingga pertanyaan yang akan diberikan kepada responden sudah jelas dan sistematis. Wawancara terstruktur ini bertujuan agar proses pengumpulan data tidak keluar dari tujuan yang akan dicapai.

2) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara pada proses pengumpulan data.²⁹ Pada wawancara jenis ini peneliti memberikan sedikit sekali kendali ketika pembicaraan, jalannya pembicaraan lebih diarahkan kepada narasumber.³⁰

3) Wawancara Semi Terstruktur

²⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 212.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi , R & D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 420.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 421.

³⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV, Jejak Publisher, 2018), hlm. 84-87.

Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topic dan mengajukan pertanyaan dan penggunaannya lebih fleksibel.

Pada penelitian ini wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dimana peneliti menyiapkan pedoman wawancara untuk memperoleh data dengan jelas terkait dengan penelitian yang dilaksanakan.

Dalam penelitian ini yang diwawancarai yaitu kepala Madrasah, guru kelas 1 sampai kelas 6, dan sebagian siswa-siswi di MI Tarbiyatul Mustafid guna memperoleh data yang valid dan lengkap terkait dengan problematika guru dalam memanfaatkan media pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman kejadian masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar dan karya-karya dari seseorang.³¹

Data dapat diperoleh dari hasil dokumentasi berupa foto-foto atau dokumentasi yang berkaitan dengan problematika guru dalam memanfaatkan media pembelajaran.

6. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Adapun teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian, yaitu:

a. *Probability Sampling*

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi:

1) *Simple Random Sampling*

Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

³¹ Sugiyono, Metode..., hlm. 240

2) *Proportionate Stratified Random Sampling*

Teknik ini digunakan jika populasi memiliki anggota/unsur yang tidak homogeny dan berstrata secara proporsional.

3) *Disproportionate Stratified Random Sampling*

Teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional.

4) *Cluster Sampling (Area Sampling)*

Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber sangat luas.³²

b. *Non Probability Sampling*

Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi:

1) *Sampling Sistematis*

Sampling sistematis adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut.

2) *Sampling Kuota*

Sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.

3) *Sampling Insidental*

Sampling insidental adalah tennik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan secara sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

4) *Sampling Purposive*

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 81-83.

Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

5) *Sampling Jenuh*

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

6) *Snowball Sampling*

Snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar.³³

Jadi dalam menentukan sampel peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*, dimana peneliti menentukan jumlah sampel secara acak.

7. Teknik Analisis Data

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data bagi peneliti.

Ketika mereduksi data, setiap peneliti berfokus pada tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, belum memiliki pola, maka itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam mereduksi data.³⁴

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles dan

³³ *Ibid.*, hlm. 84-85.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), cet. Ke-19, hlm. 338-339.

Huberman menemukan bahwa penelitian kualitatif seringkali menggunakan teks naratif untuk menyajikan data.

Dengan mendisplay data, maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan wawasan yang diperoleh. Selain itu, disarankan penyajian data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.³⁵

c. Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan)

Langkah selanjutnya adalah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan tentang data verifikasi. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat awal dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.

Namun, jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang kredibel.

Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa jadi sesuai atau tidak sesuai dengan rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, karena ditemukan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat pendahuluan dan akan berubah setelah penelitian berkembang di lapangan.

Kesimpulan dari penelitian kualitatif ini diharapkan dapat menjadi wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau deskripsi tentang suatu obyek yang sebelumnya tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dan dapat

³⁵*Ibid*, hlm. 341.

berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis atau teori.³⁶

8. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam melaksanakan keabsahan data terdapat beberapa cara antara lain:

a. Perpanjangan pengamatan

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen itu sendiri, keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data sangat penting. Keterlibatan ini tidak hanya terjadi dalam waktu singkat, akan tetapi membutuhkan keterlibatan yang lebih luas dalam lingkungan penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tetap berada di lapangan selama penelitian berlangsung.³⁷

b. Ketekunan atau Keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan cara yang berbeda untuk kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang bisa dan tidak bisa dihitung.

Keajegan pengamatan mencoba menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang sangat relevan dengan subjek atau masalah yang sedang dicari, dan selanjutnya memusatkan perhatian pada hal-hal tersebut secara mendetail. Dengan kata lain, perluasan persepsi yang menciptakan keluasan, sedangkan keteguhan dapat menciptakan kedalaman.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik validasi data yang menggunakan sesuatu yang lain. Informasi eksternal adalah untuk verifikasi atau perbandingan. Teknik triangulasi yang paling umum digunakan adalah penelitian dari sumber lain.

³⁶*Ibid*, hlm. 345.

³⁷*Ibid*, hlm. 327.

Denzin membedakan triangulasi menjadi empat yaitu triangulasi sebagai teknik, menjadi sumber, metode, dan teori.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan serta memeriksa baik tingkat kepercayaan dalam suatu data yang diperoleh pada masa yang berbeda maupun instrumen dalam penelitian kualitatif.

2) Triangulasi Metode

Menurut Patton ada dua strategi dalam menggunakan triangulasi dengan metode yaitu memeriksa tingkat kepercayaan dari hasil penelitian dan teknik pengumpulan data serta memeriksa tingkat kepercayaan hasil penelitian dari beberapa sumber data dan menggunakan metode yang sama.

3) Triangulasi Teori

Menurut Lincoln dan Guba dalam melakukan triangulasi dengan teori harus didasarkan pada asumsi ketika tingkat kepercayaan pada kenyataan tidak bisa diuji oleh satu atau lebih teori.

Oleh karena itu triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan dalam konstruksi realitas yang ada dalam konteks penelitian ketika informasi tentang peristiwa dan konteks yang berbeda dikumpulkan dari perspektif yang berbeda.

Dengan kata lain, triangulasi memungkinkan peneliti untuk memeriksa ulang temuan mereka dengan membandingkannya dengan sumber, metode, atau teori yang berbeda. Karena itu, peneliti dapat melakukannya dengan mengajukan pertanyaan yang berbeda, memeriksanya dengan sumber data yang berbeda, dan menggunakan metode yang berbeda untuk memeriksa keandalan data.³⁸

H. Sistematika Pembahasan

³⁸*Ibid*, hlm. 329-331.

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan peneliti, maka terdapat terdapat empat bab yang terdiri dari bab I,pendahuluan. Bab II, Paparan Data dan Temuan. Bab III Pembahasan. Bab IV, Penutup.

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang permasalahan yang diangkat pada penelitian yang dilakukan, pentingnya penelitian yang akan dilaksanakan kemudian bagaimana melaksanakan penelitian tersebut.

Bab II

Pada bab ini peneliti akan menemukan sumber data yang dibutuhkan. Setelah data terkumpul peneliti kemudian menggunakannya pada bab ini.

Bab III

Setelah mendapatkan data dari bab II, selanjutnya yang dijelaskan pada bab ini yaitu : (1) Pelaksanaan pembelajaran di MI Tarbiyatul Musatfid Batu Rimpang Tahun Pelajaran 2023/2024. (2) Problematika guru dalam memanfaatkan media pembelajaran. (3) Faktor penyebab kesulitan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran.

Bab IV

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya pada bab ini akan disimpulkan hasil dari penelitian yang dilakukan. Kemudian menguraikan saran-saran peneliti sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan.

BAB II

PROSES PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DI MI TARBIYATUL MUSTAFID BATU RIMPANG

A. Paparan Data dan Temuan

Guru-guru di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang memanfaatkan atau menggunakan media pembelajaran pada proses pembelajaran ini tergantung situasi dan kondisi, karena media yang dibutuhkan untuk memperjelas materi pembelajaran kadang tidak tersedia dari sekolah jadi guru hanya memanfaatkan media sederhana seperti buku paket atau buku tema untuk menjelaskan materi.

Seperti yang dijelaskan oleh Kepala Madrasah Bapak Mas'ud, S.Pd.I tentang bagaimana penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu:

“Sejauh ini kita menggunakan media pembelajaran tergantung situasi dan kondisi, jika memang media tersedia maka guru menggunakan media tapi jika tidak ada maka guru menggunakan media yang seadanya.”³⁹

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang bahwa peneliti melihat memang guru menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, media yang memang sering digunakan yaitu buku ajar dan papan tulis sebagai media untuk memudahkan guru dan siswa ketika memberikan dan menerima materi pelajaran.

Namun ada beberapa guru juga yang membuat sendiri media pembelajaran untuk membantu proses belajar mengajar, seperti pada kelas rendah, karena siswanya belum bisa membaca dan belum menghafal huruf jadi guru membuat kartu huruf untuk membantu siswa dan memudahkannya dalam mengenal huruf-huruf. Dalam hal ini biasanya guru kelas satu yaitu ibu Febriana S, Pd selaku guru kelas 1 mengungkapkan bahwa:

“Saya sudah membuat kartu huruf dan tangan bilangan dengan cara menjiplak tangan langsung dikertas dan menuliskan angka 1-10 disetiap jarinya.”⁴⁰

³⁹ Mas'ud, *Wawancara*, MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang, 8 Agustus 2023.

⁴⁰ Febriana, *Wawancara*, MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang, 9 Agustus

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di MI Tarbiyatul Mustafid bahwa guru membuat kartu huruf sebagai media pembelajaran untuk kelas 1 sehingga memudahkan peserta didik untuk mengenal huruf sebelum belajar membaca.

Hal ini juga sependapat dengan wali kelas 2 yaitu ibu Aulia Nurfirdayanti, S.Pd

“Untuk penggunaan media pembelajaran yang paling sering kita gunakan yaitu media-media sederhana seperti papan tulis, buku ajar, benda-benda asli, dan kami juga membuat sendiri untuk kebutuhan sesuai dengan materi ajar. Misalnya untuk materi kelas 2 MI tentang lambang pancasila itu kita gunakan media gambar dan kertas untuk memperlihatkan kepada siswa setiap lambang pada pancasila. Untuk penggunaan media audio visual masih jarang kita gunakan karena masih minim fasilitas.”

Dalam proses pembelajaran guru memanfaatkan media-media yang tersedia di sekolah dan memanfaatkan media-media langsung yang tersedia diluar sekolah. Guru juga mengungkapkan bahwa penggunaan media ini tergantung situasi dan kondisi atau tergantung materi yang diajarkan. Misalnya guru memanfaatkan tumbuhan-tumbuhan untuk mata pelajaran IPA. Seperti yang dijelaskan pada wawancara dengan Bapak Abdullah, S.Pd berikut ini:

“Misalnya pada penyampaian materi IPA, bagaimana proses sistem pencernaan pada manusia dan hewan, bagaimana sistem pernafasan pada manusia dan hewan dan materi-materi lain misalnya masalah perkembangbiakan pada tumbuhan sering kita manfaatkan dan buat media seperti itu.”⁴¹

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang bahwa guru melakukan proses belajar mengajar menggunakan tumbuhan langsung sebagai media

⁴¹ Abdullah, *Wawancara*, MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang , 10 Agustus 2023.

pembelajaran IPA. Siswa disuruh untuk mencari atau membawa tanaman untuk bisa di gunakan praktik pembelajaran IPA agar memudahkan guru menjelaskan secara langsung kepada siswa sehingga siswa juga akan cepat paham dengan melihat secara nyata bagian-bagian dari tumbuh-tumbuhan tersebut.

Dengan memanfaatkan media pada proses pembelajaran juga bisa membangkitkan semangat dan menarik perhatian peserta didik untuk belajar, misalnya guru menampilkan materi-materi pelajaran menggunakan alat proyektor seperti Laptop maupun LCD walaupun memang jarang digunakan karena minimnya fasilitas yang dimiliki. Seperti yang dilakukan oleh Bapak Waizul Karoni, S.PD ini:

“Iya sudah pasti kita menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran, media yang digunakan seperti LCD, Laptop, dan alat pendukung lainnya.”⁴²

Hal ini juga diungkapkan oleh salah satu siswi kelas 5 MI Tarbiyatul mustafid yaitu Atika Fairuz Khalisa tentang penggunaan LCD:

“Kadang kalau guru malas menuliskan materi, kita belajar menggunakan LCD”⁴³

Ada sebagian guru yang memang sering menggunakan LCD walaupun minim fasilitas yang dimiliki. Guru menggunakan LCD untuk proses belajar mengajar jika memang tidak ada yang menggunakan LCD. Guru biasanya merangkum materi menggunakan Power Point dan menampilkannya menggunakan LCD. Seperti yang dilakukan oleh Bapak Kamaluddin, S.Pd beliau mengungkapkan bahwa:

⁴² Waizul Karoni, *Wawancara*, MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang, 10 Agustus 2023.

⁴³ Atika Fairuz Khalisa, *Wawancara*, MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang, 11 Agustus 2023.

“Media itu kan alat jadi yang ada dikelas itu juga adalah media termasuk anak itu sendiri. Kita juga membuat media dan kita tampilkan menggunakan LCD.”

Jadi berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2023 di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang tentang proses pemanfaatan media pembelajaran bahwa peneliti menemukan pada proses pembelajaran guru-guru di MI Tarbiyatul Mustafid memanfaatkan media pembelajaran sesuai kebutuhan dan kondisi. Guru-guru disana menggunakan media yang di sediakan di sekolah seperti LCD, namun pada penggunaan LCD guru-guru mengungkapkan bahwa karena terbatasnya LCD yang dimiliki sekolah sehingga harus digunakan secara bergilir. Adapun media lainnya seperti Laptop, buku, patung anatomi manusia, kartu huruf yang biasa digunakan pada kelas rendah, dan alat P3Q. Alat P3Q ini cukup banyak disediakan di sekolah namun memang jarang digunakan. Guru-guru juga memanfaatkan benda-benda sekitar seperti tumbuhan-tumbuhan sebagai media pada pelajaran IPA.

B. Pembahasan

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar guru sebagai fasilitator. Disaat melaksanakan proses belajar mengajar, hendaknya guru memahami karakter peserta didik agar bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Selain itu guru dituntut untuk berfikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan berkesan kepada peserta didik salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran pada proses pembelajaran.⁴⁴

Media pembelajaran digunakan berdasarkan kebutuhan yang dimiliki oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tidak

⁴⁴ Nila Ni'matul Lailiyah dan Shibi Zuharoul Mardliyah, “Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK di Madrasah Ibtidaiyah”, *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol 04, No 1 April 2021, hlm. 95.

maksimal bisa menyebabkan kesalahan persepsi sehingga pembelajaran yang dilaksanakan kurang berkualitas.⁴⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MI Tarbiyatul Mustafid bahwa dalam proses pembelajaran guru memanfaatkan media-media yang tersedia di sekolah dan memanfaatkan media-media langsung yang tersedia diluar sekolah. Guru juga mengungkapkan bahwa penggunaan media tergantung situasi dan kondisi atau tergantung materi yang diajarkan.

Selain memanfaatkan media-media yang sudah disediakan disekolah, guru juga biasanya membuat media pembelajaran yang sederhana agar mudah dipahami oleh peserta didik terutama pada kelas rendah dan guru juga bisa membuat media seperti kartu huruf untuk memudahkan siswa belajar membaca.

Guru juga membuat media gambar edukatif seperti menampilkan simbol-simbol pancasila dalam satu kertas besar kemudian gambar ditempel sesuai dengan sila pancasila, setelah itu guru mengenalkan simbol-simbol kepada peserta didik.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar bisa membangkitkan minat dan keinginan yang baru, dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan dapat memberikan pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran juga akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran.⁴⁶

Guru-guru disana juga berusaha menarik perhatian peserta didik untuk belajar dengan memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan disekolah seperti menampilkan materi-materi pelajaran menggunakan alat proyektor seperti Laptop maupun LCD.

Jadi, pada proses pembelajaran guru-guru di MI Tarbiyatul Mustafid memanfaatkan media pembelajaran itu sesuai kebutuhan dan kondisi. Guru-guru disana juga menggunakan media yang di sediakan di sekolah seperti LCD, namun pada penggunaan LCD

⁴⁵ Febrizka Alya Rahma, Dkk, "Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital", *Jurnal Basicedu*, Vol 7, No 1 Tahun 2023, hlm. 608.

⁴⁶ Iwan Falahudin, "Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran", *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, Vol 1, No 4, Oktober-Desember 2014, hlm. 104.

guru-guru mengungkapkan bahwa karena terbatasnya LCD yang dimiliki sekolah sehingga harus digunakan secara bergilir. Adapun media lainnya seperti Laptop, buku, patung anatomi manusia, kartu huruf yang biasa digunakan pada kelas rendah, dan alat P3Q. Alat P3Q ini cukup banyak disediakan di sekolah namun memang jarang digunakan. Guru-guru juga memanfaatkan benda-benda sekitar seperti tumbuhan-tumbuhan sebagai media pada pelajaran IPA.



BAB III

PROBLEMATIKA GURU DALAM MEMANFAATKAN MEDIA PEMBELAJARAN DI MI TARBIYATUL MUSTAFID BATU RIMPANG

A. Paparan Data dan Temuan

Peneliti menemukan beberapa problematika guru-guru di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang dalam memanfaatkan media pembelajaran di kelas yaitu ketika proses belajar mengajar berlangsung seringkali siswa sibuk sendiri atau bermain dengan

temannya, terbatasnya media yang miliki sekolah, siswa yang lambat belajar sehingga susah dalam menguasai materi, siswa yang kurang paham dengan media yang digunakan guru, dan terbatasnya waktu pembelajaran.

Problematika atau permasalahan yang ditemukan peneliti dalam memanfaatkan media pembelajaran di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang yaitu ketika guru melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas seringkali siswa sibuk sendiri atau siswa bermain dengan temannya dan ketika guru hendak menjelaskan siswa memilih untuk bermain dan seringkali tidak memperhatikan penjelasan guru.

Guru berusaha menciptakan suasana kelas yang dapat menarik perhatian siswa salah satunya dengan menghadirkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Namun ketika guru hendak menjelaskan materi siswa sibuk sendiri atau bermain dengan teman-temannya ketika proses belajar mengajar, akibatnya proses belajar mengajar menjadi monoton dan kurangnya interaksi antara siswa dan guru juga ketika proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini dialami oleh wali kelas 1 Ibu Febriana, S.Pd:

“Dikelas satu ini masih ada aura-aura TK jadi anak-anak masih pada bermain, belum fokus belajar, dan ada juga yang mengganggu temannya disaat belajar.”⁴⁷

Hal ini juga terjadi karena siswa pada kelas satu di MI Tarbiyatul Mustafid masih dalam masa pendekatan dan guru harus mampu menenangkannya sehingga siswa mampu menerima pelajaran dengan baik. siswa bisa saja fokus untuk belajar namun hanya sebentar dan itulah pentingnya guru harus bisa kreatif dalam mengelola kelas sehingga mampu membuat siswa untuk tetap tenang ketika proses pembelajaran berlangsung.

Setelah melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas 2 MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang yaitu Muhammad Azka Arfa

⁴⁷ Febriana, *Wawancara*, MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang, 9 Agustus 2023.

Ramadhan tentang terfokusnya siswa ketika melaksanakan proses belajar mengajar, siswa mengatakan:

“Ya, tapi kita bermain disaat sudah selesai mengerjakan tugas”

Hal ini juga diungkap oleh salah satu siswi kelas 5 MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang bahwa:

“Ya, tapi yang cowok biasanya suka bermain”

Dilihat dari hasil observasi bahwa guru menghadirkan LCD sebagai media pembelajaran namun tidak sedikit siswa yang hanya fokus pada tontonan yang dihadirkan melalui LCD sehingga mengabaikan penjelasan materi dari guru, seperti yang dialami oleh guru di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang :

“Kadang anak terfokus menonton disaat kita menggunakan LCD dan tidak memperhatikan penjelasan materi”⁴⁸

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang bahwa tersedianya media yang lengkap juga membuat proses belajar mengajar menjadi lancar dan terlaksana dengan baik. Guru di MI Tarbiyatul Mustafid membutuhkan media seperti audio visual namun terbatasnya fasilitas sehingga guru memanfaatkan media-media sederhana yang ada, salah satunya adalah LCD dan Laptop atau Komputer menjadi kendala yang di hadapi MI Tarbiyatul Mustafid. Disaat guru akan melaksanakan proses belajar mengajar dan membutuhkan LCD sebagai media, sementara LCD sedang dipakai oleh guru yang lain jadi terpaksa harus menggunakan cara lain atau menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan juga. Hal ini terjadi pada guru di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang:

⁴⁸ Aulia Nurfirdayanti, *Wawancara*, MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang, 9 Agustus 2023.

“saat mau menggunakan LCD sebagai media sementara sedang dipakai sama kelas lain jadi kita harus memanfaatkan media yang lain.”⁴⁹

Seringkali guru di MI Tarbiyatul Mustafid menghadapi siswa yang lambat dalam belajar jadi guru berusaha untuk berfikir kreatif dan mampu menyesuaikan antara materi yang diajarkan dengan media yang digunakan. Ketika mengajar guru di MI Tarbiyatul Mustafid seringkali berhadapan dengan siswa yang memiliki prestasi akademis yang tidak sesuai harapan. Jadi guru memilih media-media sederhana yang mungkin akan cepat di pahami oleh semua siswa. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Kamlauddin, S.Pd memaparkan bahwa:

“Karena semua siswa disetiap kelas itu ada saja yang belum mampu membaca dan menulis itu mungkin perlu bimbingan khusus untuk mereka, jadi untuk mengejar ketertinggalannya itu benar-benar harus bimbing mereka dan mereka bisa mengejar teman-temannya karena walaupun kita jelaskan mereka akan kesusahan untuk mencatat atau menganalisisnya.”⁵⁰

Kendala lainnya juga dialami oleh guru di MI Tarbiyatul Mustafid dalam memanfaatkan media pembelajaran. Guru di MI Tarbiyatul Mustafid berusaha menyesuaikan materi dengan media yang digunakan. Selain memahami materi, guru di MI Tarbiyatul Mustafid juga berusaha memahami media yang digunakan dan mencocokkannya dengan materi sehingga materi dan media dapat di pahami juga oleh siswa. Tidak sedikit siswa yang lambat dalam belajar jadi guru harus benar-benar memperhatikan itu. Seperti yang dialami oleh Bapak Waizul Karoni, S.Pd:

“anak yang kurang dalam memahami media tersebut jadi kendalanya kita agak susah dalam menyampaikan materi karena anak-anak belum memahami alat-alat tersebut, seperti media-

⁴⁹ Kamaluddin, *Wawancara*, MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang, 10 Agustus 2023.

⁵⁰ Kustutik Azizah, *Wawancara*, MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang, 9 Agustus 2023.

media yang kita gunakan awam bagi mereka. Seperti menjalani UNBK dan media yang digunakan sudah pasti Laptop, sedangkan kita tidak ada pelajaran TIK dan kita harus memberikan pemahaman ekstra untuk anak-anak.”⁵¹

pada penggunaan media berbasis Digital mungkin terasa susah bagi anak MI karena memang tidak ada mata pelajaran khusus TIK dan ketika siswa kelas atas akan melaksanakan ujian menggunakan Laptop, guru-guru harus memberikan arahan dan pengajaran yang ekstra kepada peserta didik.

Waktu juga menjadi salah satu hambatan yang dihadapi beberapa guru di MI Tarbiyatul Mustafid ketika melaksanakan proses belajar belajar. Waktu yang disediakan dalam satu kali pembelajaran hanya 2 atau 3 jam. Guru biasanya menyiapkan media pembelajaran ketika akan melaksanakan proses pembelajaran. Guru merasa waktu yang diberikan kurang cukup untuk mengaplikasikan media dan menyampaikan materi. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru kelas 5 yaitu:

“Kendalanya kadang-kadang ketersediaan waktu kita dalam mempersiapkan bagaimana penggunaan media itu sendiri dalam proses belajar. Disaat kita menggunakan Laptop atau LCD kadang-kadang waktu pembelajaran minimal 2 atau 3 jam sementara waktu banyak terbuang hanya untuk mempersiapkan itu semua.”⁵²

Ketika guru menggunakan LCD sebagai media banyak kendala yang dihadapi guru ketika menggunakannya salah satunya yaitu keterbatasan waktu tadi, karena ketika sudah masuk jam pelajarannya guru baru memulai memasang LCD sementara banyak kendala ketika akan menggunakannya seperti LCD yang susah

⁵¹ Waizul Karoni, *Wawancara*, MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang, 10 Agustus 2023.

⁵² Abdullah, *Wawancara*, MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang, 10 Agustus 2023.

untuk dinyalakan atau LCD terkadang macet sehingga banyak waktu pelajaran yang terbuang sia-sia.

B. Pembahasan

Problematika berasal dari kata problem yang berarti sesuatu yang menimbulkan masalah atau belum bisa diselesaikan. Problem juga berarti suatu hal yang menimbulkan masalah dan mengganggu aktivitas.⁵³

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.⁵⁴ Dalam menggunakan media pembelajaran ada lima unsur yang perlu diperhatikan yaitu harus sesuai dengan tujuan dan bahan ajar, harus sesuai dengan kompetensi guru, harus sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, harus sesuai dengan situasi dan kondisi, dan harus paham dengan media pembelajaran yang digunakan.⁵⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti merangkum beberapa problem atau permasalahan guru-guru di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang dalam memanfaatkan media pembelajaran yaitu ketika proses belajar mengajar berlangsung. Seringkali siswa sibuk sendiri atau bermain dengan temannya, terbatasnya media yang dimiliki sekolah, siswa yang lambat belajar sehingga susah dalam menguasai materi, siswa yang kurang paham dengan media yang digunakan guru, dan terbatasnya waktu pembelajaran.

1. Siswa Sibuk Sendiri/Sibuk Bermain dengan Temannya

⁵³ Saprin Efendi, dkk, "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 046025 Kecamatan Medan Tuntungan", *EDU RILIGIA*, Vol. 2, No 2, April-Juni 2018, hlm 268.

⁵⁴ Titin Nur Adianti, dkk, "Problematika Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran pada Kurikulum 2013 (Studi Kasus di SD Negeri 1 Taman Ayu)", *Pendas: Primary Education Journal*, Vol 2, No 2, Juli-Desember 2021, hlm. 148.

⁵⁵ Septi Dwi Putrid an Desy Eka Citra, "Problematika Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Bengkulu", *IJSSE: Indonesian Journal of Social Science Educarion*, Vol 1, No 1, Januari 2019, hlm. 49.

Siswa yang bermain-main disaat proses pembelajaran ini terjadi karena siswa sedang berada di fase ingin selalu bermain-main dan menganggap sekolah adalah tempat bermainnya. Hal ini menjadi permasalahan karena dapat mengganggu proses pembelajaran di kelas.⁵⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Tarbiyatul Mustafid salah satu problematika yang dihadapi guru di dalam kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung yaitu siswa sibuk sendiri atau siswa bermain dengan temannya. Ketika guru hendak menjelaskan siswa memilih untuk bermain dan seringkali tidak memperhatikan penjelasan guru akibatnya pembelajaran menjadi monoton dan kurangnya interaksi antara siswa dan guru.

Guru harus berusaha menciptakan suasana kelas yang dapat menarik perhatian siswa salah satunya dengan menghadirkan media pembelajaran pada proses pembelajaran.

Hal ini juga terjadi karena siswa pada kelas satu di MI Tarbiyatul Mustafid masih dalam masa pendekatan dan guru harus mampu menenangkannya sehingga siswa mampu menerima pelajaran dengan baik.

2. Keterbatasan Media

Media pembelajaran adalah suatu hal yang penting untuk menyampaikan materi pelajaran. Seorang guru harus mampu menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Namun terbatasnya media membuat proses pembelajaran menjadi monoton dan menciptakan hasil yang kurang baik. Fasilitas yang lengkap dalam suatu lembaga pendidikan seperti media pembelajaran juga akan menunjang proses belajar yang baik.⁵⁷

⁵⁶ Nurul Layla Syahada, Dkk, "Problematika Peserta Didik dalam Pembelajaran dan Alternatif Solusi pada Peserta Didik di SDN Kowel 3", *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Matematika (PEMANTIK)*, Vol. 2, No 2, 1 September 2022, hlm. 228.

⁵⁷ Meyyana Andriyani, "Problematika Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran pada Muatan Bahasa Indonesia di MI NW Nurul Harmain Narmada Tahun Pelajaran 2020/2021, (*Skripsi*, FTK UIN Mataram, Mataram, 2021), hlm. 67.

Tersedianya media yang lengkap juga membuat proses belajar mengajar menjadi lancar dan terlaksana dengan baik. Guru MI Tarbiyatul Mustafid membutuhkan media seperti audio visual namun terbatasnya fasilitas sehingga harus memanfaatkan media-media sederhana yang ada, salah satunya adalah LCD dan Laptop atau Komputer menjadi kendala yang di hadapi MI Tarbiyatul Mustafid. Dengan menggunakan media seperti Laptop dan LCD juga bisa menarik perhatian siswa untuk belajar karena guru bisa membuat materi pelajaran yang bisa menampilkan animasi-animasi menarik yang akan membuat siswa tertarik untuk belajar.

Tersedianya sarana dan prasaran adalah salah satu faktor penunjang dalam mencapai keberhasilan belajar peserta didik. Karena dengan tersedianya sarana prasarana yang lengkap bisa memudahkan siswa ketika belajar.

Dalam pendidikan bukan hanya guru dan siswa saja yang menjadi titik utama dalam sebuah proses pembelajaran, akan tetapi sarana dan prasarana pendukung juga sangat dibutuhkan demi kelancaran proses pembelajaran karena guru juga tidak bisa memberikan upaya dukungan yang memadai terhadap proses pembelajaran tersebut. Apabila seluruh perangkat sudah dianggap memadai, maka bisa dikatakan bahwa keberhasilan proses pembelajaran terletak pada guru bagaimana caranya dalam memimpin sebuah proses pembelajaran.⁵⁸

3. Siswa Belum Menguasai Materi

Guru salah satu kunci dari berhasilnya seorang siswa dalam belajar. Guru harus mampu memberikan arahan dan motivasi belajar kepada peserta didik agar peserta didik paham dengan materi pembelajaran. Apabila peserta didik belum faham dengan materi maka guru harus memberikan bimbingan khusus kepada pesera didik tersebut.

Guru sebaiknya membuka wawasan dan kreatifitas sehingga peserta didik bergairah dalam belajar dan bisa mengaplikasikan

⁵⁸ Lely Syahada, Dkk, "Problematika Peserta didik dalam Pembelajaran dan Alternatif Solusi pada Peserta didik di SDN Kowel 3", *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Matematika (PEMANTIK)*, Vol 2, No 2, 1 September 2022, hlm. 226.

prinsip belajar yang menyenangkan serta belajar tanpa batas ruang dan waktu.

Dalam menggunakan media pembelajaran guru harus faham terlebih dahulu dengan materi agar siswa juga cepat memahami sehingga apa yang disampaikan bisa diterima dengan jelas oleh peserta didik. Jadi media yang digunakan juga sesuai dengan materi pelajarannya.

Seringkali guru di MI Tarbiyatul Mustafid menghadapi siswa yang lambat dalam belajar jadi guru harus kreatif dan mampu menyesuaikan antara materi yang diajarkan dengan media yang digunakan. Ketika mengajar guru disana seringkali berhadapan dengan siswa yang memiliki prestasi akademis yang tidak sesuai harapan.

Kesulitan belajar pada siswa ini juga berasal dari faktor ekstern maupun intern, untuk faktor intern seperti psikologis misalnya kurangnya motivasi belajar, intelegensi, minat dan lainnya. Dan faktor ekstern yaitu bisa dari lingkungan keluarga ataupun masyarakat. Hal inilah yang menyebabkan siswa lambat ketika belajar.⁵⁹ Jadi guru harus memiliki kreatifitas agar bagaimana siswa nyaman ketika belajar dan akhirnya cepat paham dengan apa yang disampaikan oleh guru.

Dan keberhasilan pendidikan di sekolah bisa dilihat juga dari hasil belajar yang diraih siswa. Pada setiap akhir pembelajaran guru sebaiknya melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.⁶⁰

4. Siswa Kurang Faham dengan Media

Media pembelajaran adalah alat bantu dalam belajar. Sekolah menyediakan berbagai macam media pembelajaran untuk memudahkan guru dan siswa dalam melakukan proses belajar mengajar.

⁵⁹ Supri, Dkk, "Problematika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam", *Journal of Islamic Education Management*, Vol 8, No 1, April 2023, hlm. 96.

⁶⁰ Ratih, Dkk, "Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Penguasaan Materi dalam Ujian Nasional Matematika SMA Program IPA Tahun Ajaran 2009/2010 di Kabupaten Banyuwangi", *Pancaran*, Vol 2, No 1, Februari 2013, hlm. 185.

Kendala lainnya juga dialami oleh guru di MI Tarbiyatul Mustafid dalam memanfaatkan media pembelajaran. Guru di MI Tarbiyatul Mustafid berusaha menyesuaikan materi dengan media yang digunakan. Selain memahami materi, guru di MI Tarbiyatul Mustafid juga berusaha memahami media yang digunakan dan mencocokkannya dengan materi sehingga materi dan media dapat di pahami juga oleh siswa. Tidak sedikit siswa yang lambat dalam belajar jadi guru harus benar-benar memperhatikan itu.

Guru harus memiliki kreatifitas untuk memanfaatkan media pembelajaran. Apabila peserta didik kurang faham dengan yang digunakan maka guru harus mencari cara lain atau berusaha menemukan media-media sederhana yang memang bisa dijangkau oleh pemahaman peserta didik.

Sebenarnya pemanfaatan media pada proses pembelajaran itu memudahkan siswa dalam belajar dan memberikan dampak positif bagi siswa, akan tetapi tidak sedikit siswa yang tidak mengerti atau kurang paham dengan media yang digunakan guru. Oleh karena itu penting bagi guru untuk memilih media pembelajaran yang sesuai dan sekiranya mudah untuk siswa pahami.

Media pembelajaran mampu menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, media pembelajaran juga bisa membantu siswa meningkatkan pemahaman. Untuk itu perlu sekali guru memilih media yang sesuai dengan materi yang diajarkan, karena motivasi belajar siswa dan minat siswa ketika melaksanakan proses pembelajaran adalah salah satu indikasi dari informasi yang disampaikan dan berhasilnya tujuan proses pembelajaran.⁶¹

5. Terbatasnya Waktu

Ketersediaan waktu juga menjadi hal yang penting demi berhasilnya sebuah proses pembelajaran. Kadang guru merasa waktu yang telah disediakan kurang cukup untuk

⁶¹ Elly Sukmanasa, Dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial Bagi siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kota Bogor", *JPSD*, Vol 3, No 2, September 2017, hlm. 173.

menyampaikan materi dan mengaplikasikan media pembelajaran.

Waktu menjadi salah satu hambatan yang dihadapi beberapa guru di MI Tarbiyatul Mustafid ketika melaksanakan proses belajar belajar. Waktu yang disediakan dalam satu kali pembelajaran hanya 2 atau 3 jam. Guru biasanya menyiapkan media pembelajaran ketika akan melaksanakan proses pembelajaran. Guru merasa waktu yang diberikan kurang cukup untuk mengaplikasikan media dan menyampaikan materi.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada proses pemanfaatan media pembelajaran, guru-guru di MI Tarbiyatul Mustafid memanfaatkan media pembelajaran sesuai kebutuhan dan kondisi. Guru-guru disana menggunakan media yang di sediakan di sekolah seperti LCD, namun pada penggunaan LCD guru-guru mengungkapkan bahwa karena

terbatasnya LCD yang dimiliki sekolah sehingga harus digunakan secara bergilir. Adapun media lainnya seperti Laptop, buku, patung anatomi manusia, kartu huruf yang biasa digunakan pada kelas rendah, dan alat P3Q. Alat P3Q ini cukup banyak disediakan di sekolah namun memang jarang digunakan. Guru-guru juga memanfaatkan benda-benda sekitar seperti tumbuhan-tumbuhan sebagai media pada pelajaran IPA.

2. Problematika yang dihadapi beberapa guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yaitu siswa sibuk sendiri/ sibuk bermain dengan teman-temannya ketika proses belajar mengajar dilaksanakan, adanya keterbatasan media yang membuat guru tidak menggunakan media pembelajaran, siswa belum menguasai materi sehingga guru kesulitan saat menyesuaikannya dengan media pembelajaran, siswa kurang faham dengan media karena media tersebut terlalu awam bagi siswa, dan terbatasnya waktu pembelajaran.

B. Saran

1. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan khususnya guru kelas dalam menghadapi problem dan dapat menambah pengetahuan juga.

2. Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

3. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto, *Manajemen peningkatan Kinerja Guru*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

Agus Suranto, "Problematika Guru dalam Menerapkan Media Video pada Pembelajaran Tematik Kelas Rendah di SDN Mukiran 03, (*Skripsi*, FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2019).

Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV, Jejak Publisher, 2018.

Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

- Buchari Alma, dkk. *Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Febrizka Alya Rahma, Dkk, “Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital”, *Jurnal Basicedu*, Vol 7, No 1 Tahun 2023.
- Iwan Falahudin, “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran”, *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, Vol 1, No 4, Oktober-Desember 2014.
- Jejen Musfah, *Redesain Pendidikan Guru*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Marlina, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Meyyana Andriyani, “Problematika Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran pada Muatan Bahasa Indonesia di MI NW Nurul Harmain Narmada Tahun Pelajaran 2020/2021, (*Skripsi*, FTK UIN Mataram, Mataram, 2021).
- M.Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, Lombok: Holistica, 2020.
- Mustafa Lutfi, dkk, *Sisi-Sisi Lain Kebijakan Profesionalisme Guru*, Malang: UB Press, 2013.
- Nila Ni'matul Lailiyah dan Shibi Zuharoul Mardliyah, “Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK di Madrasah Ibtidaiyah”, *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol 04, No)1 April 2021.
- Nella Agustin, dkk, “Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa”, dalam Asih Mardati, dkk (ed.), NL *Antologi Esai*

Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Yogyakarta: UAD Press, 2021.

Novan Ardy Wiyani, *Etika Profesi Keguruan*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015.

Nurul Layla Syahada, Dkk, “Problematika Peserta Didik dalam Pembelajaran dan Alternatif Solusi pada Peserta Didik di SDN Kowel 3”, *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Matematika (PEMANTIK)*, Vol. 2, No 2, 1 September 2022.

Rosmita Sari Siregar, dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Medan: Yayasan Kita Menulis 2021.

Rusman, *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2017.

Saprin Efendi, dkk, “Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 046025 Kecamatan Medan Tuntungan”, *EDU RILIGIA*, Vol. 2, No 2, April-Juni 2018.

Satria Akbar Sani, “Problematika Guru Kelas Rendah dalam Menerapkan Media Pembelajaran di SD Negeri 02 Pamijen, (*Skripsi*, FKIP Universitas Peradaban, Bumi Ayu, 2022).

Septi Dwi Putrid an Desy Eka Citra, “Problematika Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Bengkulu”, *IJSSE: Indonesian Journal of Social Science Educacion*, Vol 1, No 1, Januari 2019.

Siti Bulkis, “Problematika Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Kecamatan Al Alak Kabupaten Barito Kuala, (*Skripsi*, FTK UIN Antasari, Banjarmasin, 2021).

Sofyan Mustoip, Muhammad Japar dan Zulaela Ms, *Implementasi Pendidikan Karakter*, Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Suyanto dan Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Erlangga, 2013.

Titin Nur Adianti, dkk, "Problematika Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran pada Kurikulum 2013 (Studi Kasus di SD Negeri 1 Taman Ayu)", *Pendas: Primary Education Journal*, Vol 2, No 2, Juli-Desember 2021.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005.

Wina sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2012.

Supri, Dkk, "Problematika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam", *Journal of Islamic Education Management*, Vol 8, No 1, April 2023.

Ratih, Dkk, "Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Penguasaan Materi dalam Ujian Nasional Matematika SMA Program IPA Tahun Ajaran 2009/2010 di Kabupaten Banyuwangi", *Pancaran*, Vol 2, No 1, Februari 2013.

Lely Syahada, Dkk, "Problematika Peserta didik dalam Pembelajaran dan Alternatif Solusi pada Peserta didik di SDN Kowel 3", *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Matematika (PEMANTIK)*, Vol 2, No 2, 1 September 2022.

Elly Sukmanasa, Dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial Bagi siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kota Bogor", *JPSD*, Vol 3, No 2, September 2017.



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 01

Gambaran Umum MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang

A. Sejarah Berdirinya MI Tarbiyatul Mustafid

Yayasan pondok pesantren Tarbiyatul Mustafid didirikan oleh almarhum TGH. Muhammad Adnan. Awal mula nama pondok pesantren Tarbiyatul Musatfid yaitu Taqniyatul Mustafid, nama ini dibuat berdasarkan istikharah dari almarhum TGH. Muhammad Adnan dan konsultasi dengan almarhum TGH. Ibrahim Khaldy selaku pendiri pondok pesantren Al-Islahuddiny, yang akhirnya sampai saat ini bernama yayasan Tarbiyatul Mustafid dan di kelola oleh H. Nu'man Adnan yaitu anak dari almarhum TGH. Muhammad Adnan selaku ketua yayasan.

MI Tarbiyatul Mustafid berada di bawah naungan yayasan pondok pesantren Tarbiyatul Mustafid yang berdiri pada tahun 1969. Adapun jenjang pendidikan yang di kelola oleh yayasan

pondok pesantren Tarbiyatul Mustafid yaitu Paud Cempaka Tarbiyatul Mustafid, MI Tarbiyatul Mustafid, MTS Tarbiyatul Mustafid, dan MA Tarbiyatul Mustafid.

Awal mula didirikannya MI Tarbiyatul Mustafid ini muncul dari almarhum TGH. Muhammad Adnan yang kemudian mendapatkan sambutan dan antusias dari masyarakat sekitar. Alasan beliau mendirikan Madrasah Ibtidaiyah ini karena penduduk Batu Rimpang lumayan padat dan pada saat itu belum memiliki sekolah.

Untuk situasi dan keadaan penduduk sekarang kurang lebih jumlahnya 1.000 kepala keluarga. Selain itu sekolah yang ada letaknya sangat jauh dari letak penduduk sekitar kurang lebih 4 km.⁶²

B. Letak Geografis MI Tarbiyatul Mustafid

MI Tarbiyatul Mustafid berlokasi di Dusun Batu Rimpang Barat, Desa Badrain, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Lokasi MI Tarbiyatul Mustafid bisa dikatakan strategis karena berada di pinggir jalan, jauh dari keramaian dan jalan raya sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar. Adapun letak MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang berbatasan dengan:

Sebelah Barat terdapat kopontren (Koperasi Pondok Pesantren), Masjid Hidayatul Mustafid serta di kelilingi oleh permukiman masyarakat. Sedangkan di sebelah utara terdapat perumahan penduduk sekaligus kediaman almarhum TGH. Muhammad Adnan selaku pendiri pondok pesantren Tarbiyatul Mustafid. Dan di sebelah timur dan sebelah selatan terdapat perumahan penduduk Batu Rimpang yang berada di dekat persawahan.⁶³

C. Profil MI Tarbiyatul Mustafid

Profil MI Tarbiyatul Mustafid adalah data-data kepemilikan dari suatu organisasi tersebut diantaranya adalah⁶⁴

⁶² Mas'ud, *Wawancara*, MI Trbiyatul Mustafid Batu Rimpang, 8 Agustus 2023.

⁶³ *Ibid.*

⁶⁴ Sumber Data, *Profil Data Empiris MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang*, di Kutip pada Tanggal 14 Agustus 2023.

Tabel 2.1
 Profil MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang

No	Status	Kepemilikan
1	Nama Madrasah	MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang
2	No. Statistik Madrasah	111252010033
3	No. Statistik Madrasah Lama	112520105036
4	NPSN Lama	50200536
5	NPSN Baru	60721645
6	NSPP	510052010012
7	Akreditasi Madrasah	Nilai 86 Peringkat A No. 275 BAP-SM/ KP/VIII/2016
8	Alamat Lengkap Madrasah	JLN. TGH. M Adnan, Batu Rimpang, Badrain, Narmada, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat (NTB)
9	NPWP Madrasah	00.530.155.1-915.000
10	Nama Kepala Madrasah	Mas'ud, S.Pd
11	Nama Yayasan	PP Tarbiyatul Mustafid
12	No. Akte Pendirian Yayasan	No. 11 Tanggal 12 Maret 1999
13	Kepemilikan Tanah	Milik Yayasan
14	Luas Tanah	1400 M ²
15	Status Bangunan	Yayasan
16	Luas Bangunan	1200 m ²

D. Visi dan Misi serta Tujuan MI Tarbiyatul Mustafid

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua

terhadap pendidikan, memicu Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang untuk merespon tantangan tersebut. Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan dimana mendatang yang diwujudkan dalam visi sekolah adalah “Insan yang berakhlakul karimah dan berilmu sebagai landasan mental dalam meniti kehidupan”.

Visi tersebut mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan agama masyarakat. Untuk mewujudkan Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Batu Rimpang menentukan langkah-langkah strategis yang di nyatakan dalam misi sebagai berikut:

- a. Memiliki komitmen tinggi dalam menunjukkan pendidikan di madrasah
- b. Meningkatkan professional seluruh elemen yang terlibat dalam pengelolaan pendidikan
- c. Menciptakan lingkungan yang islami sebagai ciri muslim yang sejati
- d. Mengupayakan tercetaknya lulusan yang bermanfaat dalam lingkungannya dan masyarakat pada umumnya
- e. Selalu membina hubungan yang baik antar yayasan, pemerintah, masyarakat untuk kesuksesan pendidikan.

Adapun tujuan dari madrasah adalah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Adapun Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang memiliki yujuan khusus sebagai berikut:

- a. Jangka Panjang
 - 1) Menambah sarana prasarana lokal baru yang selama ini masih dirasa kurang
 - 2) Mencari lahan baru agar bisa mandiri yang selama ini masih satu atap dengan MTs dan MA
 - 3) Mencari sumber permodalan demi kemajuan.
- b. Jangka Menengah

- 1) Menambah tenaga yang professional di masing-masing bidang
 - 2) Mengupayakan penambahan computer atau mesin jahit untuk kegiatan keterampilan
 - 3) Mengupayakan peralatan audio visual sebagai kelengkapan multimedia untuk peningkatan mutu pendidikan.
- c. Jangka Pendek
- 1) Melaksanakan pelatihan strategi pembelajaran/*Work Shop* untuk meningkatkan mutu pendidikan
 - 2) Meningkatkan kesejahteraan pegawai
 - 3) Meningkatkan disiplin guru/personil dan siswa.

E. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Tentunya sarana dan prasarana beserta alat lainnya perlu untuk diketahui untuk melengkapi gambaran mengenai MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang dapat dilihat sebagai berikut.⁶⁵ Diantaranya:

a. Sarana dan Prasarana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T M
Tabel 2.2
Luas Tanah

No	Kepemilikan	Luas Tanah (M ²) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah Mempunyai Sertifikat	Belum Ada Sertifikat	Total
1	Milik Sendiri	√		1.700
2	Sewa Pinjam			0

Tabel 2.3

⁶⁵*Ibid.*

Penggunaan Tanah

No	Kepemilikan	Luas Tanah (M ²) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah Mempunyai Sertifikat	Belum Ada Sertifikat	Total
1	Bangunan	√		956
2	Lapangan Olahraga			
3	Halaman	√		744
4	Kebun/Taman			
5	Belum di gunakan			

Tabel 2.4
Jumlah dan Kondisi Bangunan

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi Unit		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang kelas	4	2	0
2	Ruang Kepala Madrasah	1	0	0
3	Ruang Guru	1	0	0
4	Ruang Tata Usaha	1	0	0
5	Laboratorium IPA Sains	0	0	0
6	Laboratorium Komputer	0	0	0
7	Laboratorium Bahasa	0	0	0

8	Ruang Perpustakaan	0	0	0
9	Ruang UKS	0	0	0
10	Ruang Keterampilan	0	0	0
11	Ruang Kesenian	0	0	0
12	Toilet Guru	0	1	0
13	Toilet Siswa	0	0	2
14	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	0	0	0
15	Gedung Serba Guna	0	0	0
16	Ruang Pramuka	0	0	0
17	Masjid/Musholla	1	0	0
18	Ruang/Gedung Olahraga	0	0	0
19	Rumah Dinas Guru	0	0	0
20	Kamar Asrama Putra	0	0	0
21	Kamar Asrama Putri	0	0	0
22	Pos Satpam	0	0	0
23	Kantin	1	0	0

Tabel 2.5
Sarana Prasarana pendukung Pembelajaran

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal yang Seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
1	Loker Siswa	0	0	0
2	Kursi Guru di Ruang Kelas	4	2	6
3	Meja Guru di Ruang Kelas	5	1	6
4	Papan Tulis	3	3	6
5	Lemari di Ruang Kelas	0	0	6
6	Alat Peraga PAI	8	0	50
7	Alat Peraga IPA Sains	2	0	6
8	Bola Sepak	1	0	6
9	Bola Voli	1	0	6
10	Bola Basket	0	0	6
11	Tenis Meja	0	0	2
12	Lapangan Basket, Voli, Bulutangkis	0	0	1

Tabel 2.6
Sarana dan Prasarana Pendukung Lainnya

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarana dan Prasarana Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak
1	Laptop	2	0
2	Personal Komputer	0	0

3	Printer	1	0
4	Televisi	1	0
5	Mesin Fotocopy	1	0
6	Mesin Fax	0	0
7	Mesin Scanner	1	0
8	LCD Proyektor	1	0
9	Layar (Screen)	0	0
10	Meja Guru dan Tenaga Kependidikan	6	4
11	Lemari Arsip	1	1
12	Kotak Obat	1	0
13	Brankas	0	0
14	Pengeras Suara	1	0
15	Kursi Guru dan Tenaga Kependidikan	7	2
16	Kendaraan Operasional Motor	0	0
17	Kendaraan Operasional Mobil	0	0

b. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang

Tabel 2.7
Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang

No	Uraian	PNS		Non PNS	
		Lk	Pr	Lk	Pr
1	Jumlah Kepala Madrasah	0	0	1	0

2	Jumlah Wakil Kepala Madrasah	0	0	1	0
3	Jumlah Pendidik	0	0	1	0
4	Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi	0	1	5	3
5	Jumlah Pendidik yang Sudah Ikut Bimtek K-13	0	0	4	0
6	Jumlah Tenaga Kependidikan	0	0	0	1

Tabel 2.8
Jumlah Siswa MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1	I	35	15	50
2	II	16	17	33
3	III	37	31	68
4	IV	15	23	38
5	V	21	19	40
6	VI	22	20	42
Jumlah		146	125	271

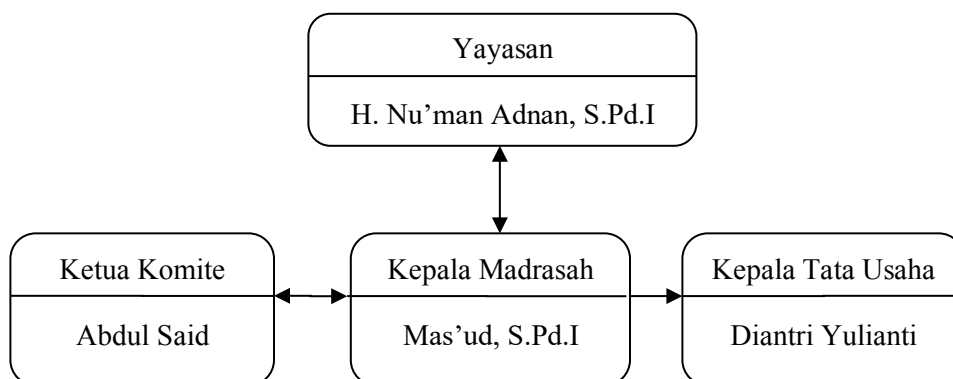
Tabel 2.9
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang

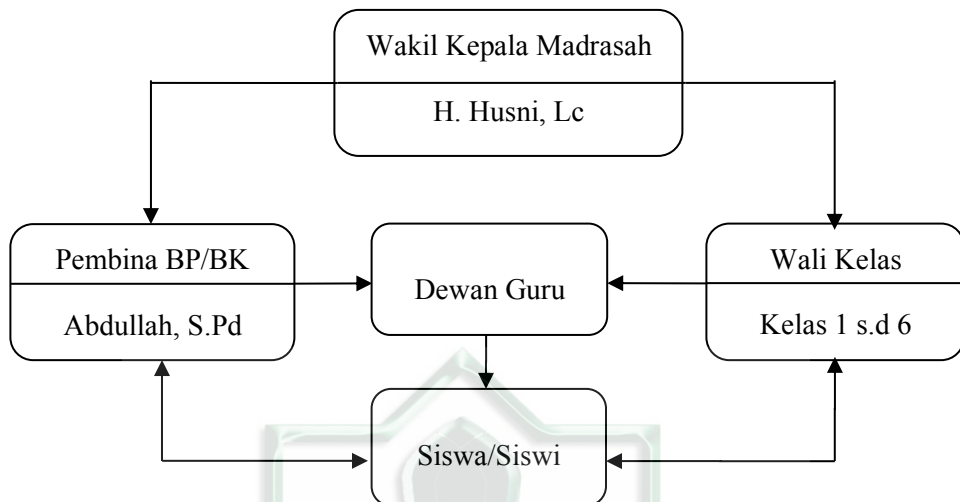
No	Nama	L/P	Jabatan
1	Mas'ud, S.Pd.I	L	Kepala Madrasah
2	H. Husni, Lc	L	Wakamad
3	Abdullah, S.Pd	L	Guru Kelas
4	Mahfuz, S.Pd	L	Guru Kelas
5	Kamaluddin, S.Pd	L	Guru Kelas

6	Wahyu Asri Tria Wardani, S.Pd	P	Guru Kelas
7	Khaerul Anwar, S.Pd.I	L	Guru Kelas
8	Siti Zumratul Wahida, S.Pd	P	Guru Kelas
9	Kustutik Azizah, S.Pd	P	Guru Kelas
10	Diantri Yulianti	P	Kepala Tata Usaha
11	M. Arif Abdi, S.Kom.I	L	Guru Kelas
12	Waizul Karoni, S.Pd	L	Guru Kelas
13	Irfan Junaidi, S.Sos	L	Guru Kelas
14	Febriana, S.Pd	P	Guru Kelas
15	Quratul Aini	P	Staf TU
16	Aulia Nurfirdayanti, S.Pd	P	Guru Kelas
17	Abdul Aziz bin Kamal	L	Guru Kelas
18	Muhammad Mufti Rifqi	L	Guru Mapel
19	Afief Ma'ruf Al-Rasyid, S.Pd	L	Guru Mapel

F. Struktur Organisasi dan Logo MI Tarbiyatul Mustafid

Sebagai suatu lembaga ataupun sebuah organisasi, dimana struktur organisasi dan logo sangatlah penting sebagai bentuk nyata dari pengorganisasian pembagian tugas dalam lembaga ataupun organisasi yang berada di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang untuk lebih jelasnya adapun struktur organisasi MI Tarbiyatul Mustafid adalah sebagai berikut:





Gambar 2.1 Struktur Organisasi MI Tarbiyatul Mustafid⁶⁶

Berikut adalah logo dari Yayasan Pondok Pesantren Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang



Gambar 2.2 Logo YPP Tarbiyatul Mustafid⁶⁷

⁶⁶ Sumber Data, *Paparan Struktur Organisasi MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang*, di Kutip Tanggal 14 Agustus 2023.

⁶⁷*Ibid.*



Lampiran 02

PEDOMAN DAN HASIL OBSERVASI

A. Proses Pemanfaatan Media Pembelajaran di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2023 yang berlokasi di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang bahwa pada proses pemanfaatan media pembelajaran, guru memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan disekolah seperti buku paket maupun LKS, papan tulis, LCD, Laptop, dll. Guru menggunakan LCD untuk membantu proses belajar mengajar dikelas walaupun digunakan secara bergilir karena sekolah hanya memiliki satu LCD saja. namun guru lebih sering menggunakan media-media yang sederhana yang mudah dijangkau seperti buku, papan tulis, dan tumbuhan-tumbuhan disekitar untuk materi pelajaran IPA. Pada kelas rendah guru biasanya membuat kartu huruf untuk peserta didik agar mudah dalam belajar membaca.

Lampiran 03

Pedoman dan Hasil Wawancara

Lampiran Wawancara Kepala Sekolah

Problematika Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang Tahun Pelajaran 2023/2024

Nama : Mas'ud, S.Pd.I

Tempat : MI Tarbiyatul Mustafid

Hari/Tanggal : 8 Agustus 2023

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apakah yang Bapak ketahui tentang media pembelajaran?	Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk membantu atau memudahkan proses belajar mengajar dikelas.
2	Media apa saja yang disediakan disekolah untuk membantu proses belajar mengajar?	Banyak, seperti LCD, buku, papan tulis, patung anatomi, alat P3Q, dll.

3	Bagaimana penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran?	Sejauh ini kita menggunakan media pembelajaran tergantung situasi dan kondisi, jika memang media tersedia maka guru menggunakan media tapi jika tidak ada maka guru menggunakan media yang seadanya.
4	Media apa saja yang sering dan jarang digunakan dalam proses belajar mengajar?	Penggunaan media pada proses pembelajaran ini sebenarnya guru menggunakan media dan harus menggunakan media, buku, papan tulis juga termasuk media dan itu tadi LCD nah itu biasanya juga guru gunakan untuk membantu proses mengajar dikelas dan memudahkan siswa dan guru dalam belajar mengajar, dan guru juga menggunakan media yang tersedia disekolah itu tergantung kondisi mungkin ada media yang memang kurang dimiliki jadi guru tidak menggunakannya.
5	Apa saja kendala/permasalahan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran?	Mungkin dari segi ketersediaan media, guru biasanya menggunakan media audio visual seperti LCD namun karena kita punya sedikit jadi mau tidak mau guru tidak bisa memakainya secara bersamaan.



Lampiran 04

Pedoman dan Hasil Wawancara

Lampiran Wawancara dengan guru kelas 1

Problematika Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang Tahun Pelajaran 2023/2024

Nama : Febriana, S.Pd

Tempat : MI Tarbiyatul Mustafid

Hari/Tanggal : 9 Agustus 2023

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apakah yang Ibu ketahui tentang media pembelajaran?	Media pembelajaran adalah suatu alat bantu untuk memudahkan kita dalam proses pembelajaran.
2	Apakah Ibu menggunakan media pembelajaran saat proses belajar mengajar?	Ya, kebetulan di awal pembelajaran kemarin saya sudah membuat kartu huruf karena dengan kartu huruf itu

		saya mengenalkan ini huruf A-Z.
3	Media apa saja yang pernah dibuat untuk proses belajar mengajar?	Saya sudah membuat kartu huruf dan tangan bilangan dengan cara menjiplak tangan langsung dikertas dan menuliskan angka 1-10 disetiap jarinya.
4	Media apa saja yang sering dan jarang digunakan dalam proses belajar mengajar?	Dikelas 1 saya mengajar menggunakan kartu huruf dan angka dan itu yang sering saya gunakan kebetulan dikelas 1 itu masih banyak yang belum bisa membaca, belum menegnal huruf. Dan media yang jarang digunakan itu banyak sekali ya seperti alat KIT kita jarang buka dan gunakan karena kalo dikelas satu kita masih fokus mengenal huruf.
5	Apa saja kendala/permasalahan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran?	Masalah kendala banyak terutama dikelas satu ini kan masih ada aura-aura TK, mereka masih bermain-main, belum fokus belajar, dan mengganggu temannya saat belajar, karena anak-anak juga masih dalam masa pendekatan.



Lampiran 05

Pedoman dan Hasil Wawancara

Lampiran Wawancara dengan guru kelas 2

Problematika Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang Tahun Pelajaran 2023/2024

Nama : Aulia Nurfirdayanti, S.Pd

Tempat : MI Tarbiyatul Mustafid

Hari/Tanggal : 9 Agustus 2023

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apakah yang Ibu ketahui tentang media pembelajaran?	Media pembelajaran itu adalah alat atau bahan yang biasa guru gunakan untuk mendukung proses pembelajaran dikelas, dengan adanya media pembelajaran memudahkan guru dan siswa untuk memahami materi pelajaran dan bisa

		menarik minat siswa karena siswa dapat belajar dengan melihat media atau benda konkret sesuai materi pelajarannya.
2	Apakah Ibu menggunakan media pembelajaran saat proses belajar mengajar?	Untuk penggunaan media pembelajaran yang paling sering kita gunakan yaitu media-media sederhana seperti papan tulis, buku ajar, benda-benda asli, dan kami juga membuat sendiri untuk kebutuhan sesuai dengan materi ajar. Misalnya untuk materi kelas 2 MI tentang lambang pancasila itu kita gunakan media gambar dan kertas untuk memperlihatkan kepada siswa setiap lambang pada pancasila. Untuk penggunaan media audio visual masih jarang kita gunakan karena masih minim fasilitas.
3	Media apa saja yang pernah dibuat untuk proses belajar mengajar?	Untuk media yang pernah dibuat itu media gambar edukatif dimana disini kita menampilkan simbol-simbol sila pada pancasila dalam satu kertas besar kemudian gambar ditempel sesuai dengan sila pancasila. Selanjutnya guru mengenalkan simbol-simbol kepada siswa.
4	Media apa saja yang sering dan jarang digunakan dalam proses belajar mengajar?	Untuk media yang sering digunakan itu seperti papan tulis, buku ajar atau buku siswa,

		LKPD, media-media gambar. Sedangkan media yang jarang digunakan itu seperti tadi media audio visual yang menggunakan LCD atau Power Point.
5	Apa saja kendala/permasalahan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran?	Untuk kendala mungkin dari segi fasilitas kadang guru juga membutuhkan media audio visual akan tetapi fasilitas masih terbatas sehingga guru memanfaatkan media-media sederhana yang ada.

Lampiran 06

Pedoman dan Hasil Wawancara

Lampiran Wawancara dengan guru kelas 3

Problematika Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang Tahun Pelajaran 2023/2024

Nama : Kututik Azizah, S.Pd

Tempat : MI Tarbiyatul Mustafid

Hari/Tanggal : 9 Agustus 2023

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apakah yang Ibu ketahui tentang media pembelajaran?	Media pembelajaran adalah alat bantu pembelajaran untuk mempermudah siswa memahami materi.
2	Apakah Ibu menggunakan media pembelajaran saat proses belajar mengajar?	Ya menggunakan, buku termasuk media selain itu tergantung media yang kita

		ajarkan misalnya mata pelajaran matematika menggunakan alat peraga.
3	Media apa saja yang pernah dibuat untuk proses belajar mengajar?	Misalnya pada materi IPA tentang ciri-ciri makhluk hidup kita menggunakan media gambar atau menggunakan tumbuhan-tumbuhan yang ada disekitar sebagai media.
4	Media apa saja yang sering dan jarang digunakan dalam proses belajar mengajar?	Media yang jarang digunakan itu seperti LCD karena memang kurangnya fasilitas. Dan yang sering digunakan itu yang langsung dari lingkungan sendiri atau kita buat sendiri.
5	Apa saja kendala/permasalahan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran?	Untuk dikelas 3 karena ada saja yang belum mampu membaca dan menulis mungkin sangat perlu bimbingan khusus untuk mereka jadi untuk mengejar ketertinggalannya itu kita harus bimbing mereka karena kalo kita jelaskan mereka akan kesulitan.

Perpustakaan UIN Mataram



Lampiran 07

Pedoman dan Hasil Wawancara

Lampiran Wawancara dengan guru kelas 4

Problematika Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang Tahun Pelajaran 2023/2024

Nama : Kamaluddin, S.Pd.

Tempat : MI Tarbiyatul Mustafid

Hari/Tanggal : 10 Agustus 2023

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apakah yang Bapak ketahui tentang media pembelajaran?	Media pembelajaran adalah sarana atau alat untuk menyampaikan pesan atau pembelajaran kepada anak agar paham tentang materi yang disampaikan.

2	Apakah Bapak menggunakan media pembelajaran saat proses belajar mengajar?	Kita menggunakan media pembelajaran ketika proses pembelajaran, bukan hanya LCD namun buku, tangan ini juga termasuk media.
3	Media apa saja yang pernah dibuat untuk proses belajar mengajar?	Media itu kan adalah alat jadi apa yang ada di dalam kelas itu juga adalah media termasuk anak itu sendiri. Kita juga membuat media dan kita tampilkan menggunakan LCD.
4	Media apa saja yang sering dan jarang digunakan dalam proses belajar mengajar?	Media yang sering saya gunakan itu seperti LCD, anggota tubuh. Misalnya pada pelajaran pancasila maka saya menayangkan gambarnya menggunakan LCD. Dan masalah sering dan jarang itu tergantung materinya jika memang memerlukan media maka kita gunakan.
5	Apa saja kendala/permasalahan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran?	Kendalanya mungkin keterbatasan media seperti disaat kita mau menggunakan LCD namun dipake oleh kelas lain jadi kita harus memakai media yang lain namun tetap sesuai dengan materi tersebut.



Lampiran 08

Pedoman dan Hasil Wawancara

Lampiran Wawancara dengan guru kelas 5

Problematika Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang Tahun Pelajaran 2023/2024

Nama : Abdullah, S.Pd.

Tempat : MI Tarbiyatul Mustafid

Hari/Tanggal : 10 Agustus 2023

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apakah yang Bapak ketahui tentang media pembelajaran?	Media pembelajaran itu adalah sebuah teknologi untuk membawa pesan yang bisa kita manfaatkan dalam rangka pembelajaran. media pembelajaran juga bisa diartikan

		sebagai sarana fisik untuk kita menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.
2	Apakah Bapak menggunakan media pembelajaran saat proses belajar mengajar?	Kaitannya dengan bagaimana kita menggunakan apakah seorang guru itu menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran ini juga kadang-kadang dalam artian tergantung dari kebutuhan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan selalu kita sesuaikan dengan materi atau bahan ajar yang akan kita sampaikan dalam kegiatan pembelajaran ke peserta didik.
3	Media apa saja yang pernah dibuat untuk proses belajar mengajar?	Kembali lagi bagaimana kreatifitas guru itu sendiri, masalah membuat media saya pernah membuat media misalnya dalam penyampaian materi IPA, kita sering disana kaitannya dengan bagaimana proses system penvernaan pada manusia dan hewan, system penafasan pada manusia dan hewan juga materi-materi lain misalnya masalah perkembangbiakan pada tumbuhan terutama sekali sering kita manfaatkan dan buat media.
4	Media apa saja yang sering dan jarang digunakan dalam proses belajar mengajar?	Masalah sering dan jarang itu tergantung kebutuhan materi yang diajarkan juga sebenarnya.

		<p>Jika memang kita membutuhkan atau materi tersebut membutuhkan media maka kita gunakan atau carikan media yang sesuai dengan materi namun jika media tersebut tidak tersedia atau tidak ada maka kita menggunakan media-media yang sederhana saja.</p>
5	<p>Apa saja kendala/permasalahan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran?</p>	<p>Kendalanya kadang-kadang ketersediaan waktu kita dalam mempersiapkan bagaimana penggunaan media itu sendiri dalam proses belajar mengajar, belum kita siapkan misalnya kita menggunakan Laptop, menggunakan LCD jadi sudah sekian waktu kita yang digunakan untuk persiapan itu saja sementara waktu pembelajaran dalam satu mata pelajaran itu minimal 2 jam ada yang 3 jam juga, terkadang itu kendala-kendala yang sering kita hadapi dalam menggunakan media pembelajaran tersebut.</p>



Lampiran 09

Pedoman dan Hasil Wawancara

Lampiran Wawancara dengan guru kelas 6

Problematika Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang Tahun Pelajaran 2023/2024

Nama : Waizul Karoni, S.Pd.

Tempat : MI Tarbiyatul Mustafid

Hari/Tanggal : 10 Agustus 2023

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apakah yang Bapak ketahui tentang media pembelajaran?	Media pembelajaran adalah alat pendukung dalam menerapkan pembelajaran atau memberikan materi untuk anak, bisa juga untuk mempermudah dalam menyampaikan pembelajaran

		dan bisa mempermudah siswa untuk memahami dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
2	Apakah Bapak menggunakan media pembelajaran saat proses belajar mengajar?	Ya sudah pasti kita menggunakan, media yang kita gunakan seperti LCD, Laptop, dan alat-alat pendukung lainnya.
3	Media apa saja yang pernah dibuat untuk proses belajar mengajar?	Kita pernah membuat media pembelajaran seperti RPP, Silabus, itu kan juga termasuk media pembelajaran, alat penilaian, dll.
4	Media apa saja yang sering dan jarang digunakan dalam proses belajar mengajar?	Media yang sering kita pakai itu sudah pasti RPP, LCD untuk di dalam kelas dan untuk yang jarang itu seperti media yang digunakan untuk membantu anak yang kurang memahami pelajaran seperti alat P3Q itu.
5	Apa saja kendala/permasalahan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran?	Sudah pasti ada seperti anak yang kurang dalam memahami media tersebut. Jadi kita agak susah untuk menyampaikan materi karena anak tersebut belum sepenuhnya memahami alat-alat tersebut seperti media-media yang kita gunakan masih awam bagi mereka, seperti saat menjalani UNBK nah media yang kita gunakan itu sudah pasti Laptop sedangkan kita tidak ada pembelajaran TIK di MI jadi kita harus memberikan

		pemahaman yang ekstra untuk anak-anak.
--	--	--



Lampiran 10

Pedoman dan Hasil Wawancara

Lampiran Wawancara dengan siswa kelas 1

Problematika Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang Tahun Pelajaran 2023/2024

Nama : Muhammad Ubay Mumtaz

Kelas : 1

Hari/Tanggal : 11 Agustus 2023

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apakah kamu belajar menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran di kelas?	Ya

2	Media apa saja yang sering kamu lihat di sekolah atau di kelas?	Buku, pulpen, papan tulis
3	Apakah kamu fokus belajar menggunakan media pembelajaran?	Ya, kadang-kadang
4	Apakah kalian memperhatikan guru saat belajar?	Ya
5	Sebutkan media apa saja yang sering dipakai guru ketika mengajar?	Papan tulis
6	Bagaimana biasanya cara guru mengajar di kelas?	Dijelaskan sama guru
7	Apakah guru pernah mengajar menggunakan LCD?	Ya, tapi jarang

Lampiran 11

Pedoman dan Hasil Wawancara

Lampiran Wawancara dengan siswa kelas 2

Problematika Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang Tahun Pelajaran 2023/2024

Nama : Muhammad Azka Arfa Ramadhan

Kelas : 2

Hari/Tanggal : 11 Agustus 2023

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apakah kamu belajar menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran di kelas?	Ya

2	Media apa saja yang sering kamu lihat di sekolah atau di kelas?	Papan tulis, spidol, penghapus, meja, pensil, dan buku
3	Apakah kamu fokus belajar menggunakan media pembelajaran?	Iya, tapi kita bermain disaat sudah selesai mengerjakan tugas
4	Apakah kalian memperhatikan guru saat belajar?	Ya
5	Sebutkan media apa saja yang sering dipakai guru ketika mengajar?	Spidol, penghapus, buku
6	Bagaimana biasanya cara guru mengajar di kelas?	Kita menulis dulu lalu dijelaskan oleh guru dan diberi tugas
7	Apakah guru pernah mengajar menggunakan LCD?	Ya, pernah tapi jarang

Lampiran 12

Pedoman dan Hasil Wawancara

Lampiran Wawancara dengan siswi kelas 3

Problematika Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang Tahun Pelajaran 2023/2024

Nama : Adheliya Nengtiyas

Kelas : 3

Hari/Tanggal : 11 Agustus 2023

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apakah kamu belajar menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran di kelas?	Ya

2	Media apa saja yang sering kamu lihat di sekolah atau di kelas?	Buku, papan
3	Apakah kamu fokus belajar menggunakan media pembelajaran?	Ya, fokus
4	Apakah kalian memperhatikan guru saat belajar?	Ya
5	Sebutkan media apa saja yang sering dipakai guru ketika mengajar?	Papan tulis, buku tema, penghapus
6	Bagaimana biasanya cara guru mengajar di kelas?	Diajar menggunakan buku tema
7	Apakah guru pernah mengajar menggunakan LCD?	Ya, tapi jarang

Lampiran 13

Pedoman dan Hasil Wawancara

Lampiran Wawancara dengan siswi kelas 4

Problematika Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang Tahun Pelajaran 2023/2024

Nama : Malika Adzkia Dilfa

Kelas : 4

Hari/Tanggal : 11 Agustus 2023

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apakah kamu belajar menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran di kelas?	Ya

2	Media apa saja yang sering kamu lihat di sekolah atau di kelas?	Ada papan tulis, buku, poster pancasila
3	Apakah kamu fokus belajar menggunakan media pembelajaran?	Ya, walaupun kita sering bosan kalau kelamaan belajar
4	Apakah kalian memperhatikan guru saat belajar?	Ya
5	Sebutkan media apa saja yang sering dipakai guru ketika mengajar?	Papan tulis, buku tema
6	Bagaimana biasanya cara guru mengajar di kelas?	Menjelaskan materi pelajaran dan memberikan tugas
7	Apakah guru pernah mengajar menggunakan LCD?	Ya, tapi jarang

Lampiran 14

Pedoman dan Hasil Wawancara

Lampiran Wawancara dengan siswi kelas 5

Problematika Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang Tahun Pelajaran 2023/2024

Nama : Atika Fairuz Khalisa

Kelas : 5

Hari/Tanggal : 11 Agustus 2023

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apakah kamu belajar menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran di kelas?	Ya

2	Media apa saja yang sering kamu lihat di sekolah atau di kelas?	Kadang kalau guru malas menuliskan materi kita menggunakan LCD
3	Apakah kamu fokus belajar menggunakan media pembelajaran?	Ya, tapi yang cowok biasanya suka bermain di kelas
4	Apakah kalian memperhatikan guru saat belajar?	Ya
5	Sebutkan media apa saja yang sering dipakai guru ketika mengajar?	Papan tulis, buku tema
6	Bagaimana biasanya cara guru mengajar di kelas?	Menjelaskan materi pelajaran
7	Apakah guru pernah mengajar menggunakan LCD?	Ya, tapi jarang

Lampiran 15

Pedoman dan Hasil Wawancara

Lampiran Wawancara dengan siswa kelas 6

Problematika Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang Tahun Pelajaran 2023/2024

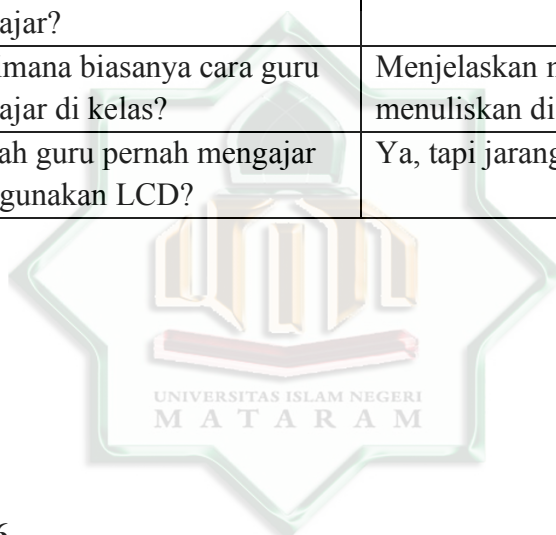
Nama : Wahyu Adiyta Ramadhani

Kelas : 6

Hari/Tanggal : 11 Agustus 2023

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apakah kamu belajar menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran di kelas?	Ya

2	Media apa saja yang sering kamu lihat di sekolah atau di kelas?	Papan tulis, buku, laptop
3	Apakah kamu fokus belajar menggunakan media pembelajaran?	Ya, fokus
4	Apakah kalian memperhatikan guru saat belajar?	Ya, kadang kita bermain juga
5	Sebutkan media apa saja yang sering dipakai guru ketika mengajar?	Papan tulis, buku tema
6	Bagaimana biasanya cara guru mengajar di kelas?	Menjelaskan materi dan menuliskan di papan
7	Apakah guru pernah mengajar menggunakan LCD?	Ya, tapi jarang



Lampiran 16

Perpustakaan UIN Mataram Dokumentasi Foto Penelitian





Perpustakaan UIN Mataram



UIN Mataram

DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN MI. TARBIYAT

NO	NAMA GURU NIP.	L P	TEMPAT TANGGAL LAHIR	PEND. TERAKH TAHUN	NUPTK	STATUS	PANGKAT GOL.	SPK PERN.
1.	Muhsin, S. Pd. I	L	Batu Rimpang 31 Des 1969	S.1. IAIN Mataram 2012	9565747649200313	GTK		
2.	H. Husni, Lc.	L	Batu Rimpang 21 Juli 1976	S.1. UNIK. Ineq 2002	5053754656200023	Sda		
3.	Abdullah, S. Pd.	L	Batu Rimpang 21 Des 1973	S.1. UMM 2011	8563751654200103	Sda		
4.	Makruf, S. Pd.	L	Batu Rimpang 21 Des 1976	S.1. UMM 2010	4563754656200063	Sda		
5.	Kamaluddin, S. Pd.	L	Batu Rimpang 15 Juni 1985	S.1. UNRAM 2010	6947763665200052	Sda		
6.	Wahyu Asri, Tw. S. Pd.	P	Batu Rimpang 12 Sept. 1988	S.1. IKIP. Mataram 2012	524766667300003	Sda		
7.	Khaderul Jawad, S. Sos. I	L	Batu Rimpang 16 Febr 1991	S.1. IAIN. Mataram 2013	1548769669120002	Sda		
8.	Siti Zuhriatulw., S. Pd.	L	Batu Rimpang 27 April 1995	S.1. LIT. Mataram 2017	2953200054055	Sda		
9.	Kustulik Azizah, S. Pd.	L	Batu Rimpang 21 Mei 1989	S.1. IAIN. Mataram 2012	10.50200536197001	Sda		
10.	Diantri Yulianti	P	Batu Rimpang 24 Juli 1997	MA. TM. Batu Rimpang 2016	10.50200536197001	Sda		
11.	Muhammad Amir, S. Pd.	L	Batu Rimpang 10 Juli 1991	S.1. IAIN. Mataram 2016	10.50200536191001	Sda		
12.	Wahid Karim, S. Pd. Imam Junaidi, L. Sos.	L	Batu Rimpang, 13.12.1994 Selong, 20.2.1993 Batu Rimpang	S.1. IKIP. Mataram S.1. IAIN Mataram S.1. UIN. AM 2017	1164453 1145 1748 2301 2019	Sda		
13.	Febriana, S. Pd. Aurabul Aini Afief maruf Al Rayid, S. Pd.	P	Batu Rimpang 8 Maret 1999	MA. Tarb. Mustafid S.1. UIN Mataram 2021	-	Sda		
15.	Aulia Nurhidayanti, S. Pd.	L	Batu Rimpang Maret 1999	S.1. UIN. Mataram 2021.	-	Sda		

NSM LAMA : 112 520 105 036
 NSM BARU : 111 252 010 033
 NPSN LAMA : 502 005 36
 NSB : 001 261 670 510 001
 NSPP : 5100 520 100 12
 NPSN BARU : 607 216 45





Perpustakaan UIN Mataram





Perpustakaan UIN Mataram





DAFTAR NILAI SISWA

KELAS / SEMESTER : I A / GANJIL
TAHUN PELAJARAN : 2023 / 2024

NIS	NAMA SISWA	L/P	NILAI PENGETAHUAN (KI-3)													NILAI KETERAMPILAN (KI-4)						
			PENILAIAN HARJIAN										NILAI PAS		PH+PAS	PORTOFOLIO			PROYEK			
			PH 1	PH 2	PH 3	PH 4	PH 5	MID	JH	RATA RATA	NA 60%	PAS 1	NA 40%	NILAI KI 3	P 1	P 2	P 3	JH	Rata KI 4	PK 1	PK 2	PK 3
	ADIBA USHAILA	P	85	85	85																	
	DAFA AL GOSSAN	L	80	80	80																	
	DALILA FADHILA	P	85	85	85																	
	GIZHA MAHARANI	P	80	80	80																	
	HARIZAL HALIM	L	80	80	80																	
	IQWAL	L	85	85	85																	
	MIKHAILA ISUARA JANETRA	P	80	80	80																	
	MUHAMMAD MUQTADA	L	80	80	80																	
	MUHAMMAD BAQIR SULTHON	L	80	80	80																	
	MUHAMMAD AKBAR SALIM RAHMATULLAH	L	80	80	80																	
	MUHAMMAD FARHAN NUFMAN ADNAN	L	80	80	80																	
	M. RAKAN SADADI	L	80	80	80																	
	MUHAMMAD RAFFA MAULANA AZKA	L	85	85	85																	
	MUHAMMAD FINO MUHAJIR	L	85	85	85																	
	MUHAMMAD SYIROT DAROJAT	L	85	85	85																	
	MUHAMMAD NOVAN HERMIANTO	L	80	80	80																	
	M. BAHY AL BUKHORI	L	85	85	85																	
	M. HAIKAL AL AHSAN	L	80	80	80																	
	MUHAMMAD UBBY MUMTAZ	L	85	85	85																	
	MUHAMMAD ARYA NATANEGARA	L	85	85	85																	
	MUHAMMAD RO'IF AL-HAKIM	L	85	85	85																	
	NALA ROSIA KARONIA	P	85	85	85																	
	NAGEA ALFATHINIA	P	85	85	85																	
	RAKHA ABURRAHMAN	L	85	85	85																	
	SALWA AISYA SHIDDIQA	P	85	85	85																	

Mengetahui
Kepala MI. Tarbiyatul Mustafid

Rekapitulasi jumlah siswa :
Laki-laki : _____
Perempuan : _____
Jumlah : _____

MAS'UD, S.Pd.I

DAFTAR NILAI SISWA SEMESTER GANJIL

MATA PELAJARAN : IPS
KELAS / SEMESTER : VA / GANJIL
TAHUN PELAJARAN : 2023 / 2024

NIS	NAMA SISWA	L/P	NILAI PENGETAHUAN (KI-3)													NILAI KETERAMPILAN (KI-4)						
			PENILAIAN HARJIAN										NILAI PAS		PH+PAS	PORTOFOLIO			PROYEK			
			PH 1	PH 2	PH 3	PH 4	PH 5	MID	JH	RATA RATA	NA 60%	PAS 1	NA 40%	NILAI KI 3	P 1	P 2	P 3	JH	Rata KI 4	PK 1	PK 2	PK 3
116781369	Al Kalsa Afifa Parwati	P	85	85	85																	
117031913	Alya Nurmahmuda	P	80	80	80																	
114509062	Anisa Zahra	P	80	80	80																	
133890100	Atika Fairuz Khalisa	P	80	80	80																	
116736687	Aula Qanutiya	P	85	85	85																	
113480204	Bahiyya Atika Zahra	P	85	85	85																	
126783877	Della Wanisa Putri	P	85	85	85																	
129668777	Faulan Ananda Razak	L	85	85	85																	
134567823	Ilya Qanutiya	P	85	85	85																	
126744383	Lalu Ahmad Fatih Azzam	L	85	85	85																	
127946221	Lalu Ibnu Sabli Ramadan	L	85	85	85																	
128328076	Lalu Muhammad Fajrul Islami	L	85	85	85																	
124807034	M. Hamam Muzahiri	L	80	80	80																	
128627456	M. Nizham Al Maliki	L	85	85	85																	
127180099	Mardhia Alimatul Wafa	P	80	80	80																	
18309031	Mazaya Khaeratul Hisaan	P	85	85	85																	
11037689	Muhammad Abduh Al Faqih	L	80	80	80																	
17332192	Muhammad Al Farizi	L	80	80	80																	
1370046	Muhammad Ihsan Fahmi	L	85	85	85																	
1776790	Muhammad Syakir Haqiqi	L	85	85	85																	

Mengetahui
Kepala MI. Tarbiyatul Mustafid

Rekapitulasi jumlah siswa :
Laki-laki : _____
Perempuan : _____
Jumlah : _____

MAS'UD, S.Pd.I

Batu Rimang, _____
Guru Mata Pelajaran

KAMALUDDIN, S.Pd



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangoldagri@ntbprov.go.id Website : <http://bakesbangoldagri.ntbprov.go.id>

M A T A R A M

kode pos 83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / *UgV* VII / R / BKBPON / 2023

1. Dasar :
 - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Mataram
Nomor : 768/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/07/2023
Tanggal : 27 Juli 2023
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian
2. Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : ASPHA ARSIKA
Alamat : Batu Rimpang RT/RW 000/000 Kel/Desa. Badrain Kec. Narmada Kab. Lombok Barat No. Identitas 5201030512011001 No Telpn 083142930341
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Bidang/Judul : **PROBLEMATIKA GURU DALAM MEMANFAATKAN MEDIA PEMBELAJARAN DI MI TARBIYATUL MUSTAFID BATU RIMPANG TAHUN PELAJARAN 2023/2024**
Lokasi : MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang Narmada Lombok Barat
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lamanya : Juli - September 2023
Status Penelitian : Baru
3. Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :

Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;

 - a. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
 - b. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau ketuhanan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
 - c. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 28 Juli 2023
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Provinsi NTB
SEKRETARIS

ZULKARNAIN, S.Pd
NIP.19710104 199412 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat;
2. Bupati Lombok Barat Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Barat di Tempat;
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Barat di Tempat;
4. Kepala Sekolah MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang Narmada Lombok Barat di Tempat;
5. Yang Bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (FTK)
Jln. Gajah Mada No.100, Jempong Baru, Mataram, 83116
Website: fk.uinmataram.ac.id email: fk@uinmataram.ac.id

Nomor : 768/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/07/2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 27 Juli 2023

Kepada:

Yth.

Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Asphia Arsika
NIM : 190106080
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MI. TARBİYATUL MUSTAFID BATU RIMPANG,
NARMADA. LOBAR
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA GURU DALAM MEMANFAATKAN
MEDIA PEMBELAJARAN DI MI TARBİYATUL
MUSTAFID BATU RIMPANG TAHUN PELAJARAN
2023/2024

Waktu Penelitian : 7 Agustus 2023 - 7 September 2023

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

.....
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Separudin, M.Ag
NIP.197810152007011022



YAYASAN TARBİYATUL MUSTAFID BATU RIMPANG
" MI. TARBİYATUL MUSTAFID "
BATU RIMPANG DESA BADRAIN KEC. NARMADA KAB. LOMBOK BARAT - NTB
Jln. TGH. Adnan Dusun Batu Rimpang Akte. AHU-0002033.AH.01.04 Tahun 2017
Terakreditasi

SURAT KETERANAGAN

NO. 58 / 421.2 / MI.TM / IX / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAS'UD, S.Pd.I.
Jabatan : Kepala Madrasah
Nama Madrasah : MIS. Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang
Alamat Madrasah : Batu Rimpang Desa Badrain - Narmada - Lombok Barat
Menerangkan bahwa,

Nama : Asphia Arsika
NIM : 190 106 080
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Instansi : UIN Mataram

Adalah Benar telah melaksanakan penelitian yang berjudul "Problematika guru dalam memanfaatkan media pembelajaran di MI. Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang Tahun Pelajaran 2023/2024"

Demikian surat keterangan ini kami buat, Atas segala bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Batu Rimpang, 01 September 2023

Kepala Madrasah


MAS'UD, S.Pd.I



KARTU KONSULTASI

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Mahasiswa : Asphin Arsika
NIM : 190106080
Pembimbing I : Prof. Dr. M. Sobry, M. Pd
Pembimbing II : Hamzan, M. Pd
Judul Proposal Skripsi : Problematika Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
	10/11/2023	ACC Judul	
	9/15/2023	Judul, rumusan masalah, wawancara	
	19/05/2023	Metode Penelitian	
	22/05/2023	ACC Proposal	

Mataram

Pembimbing I

Prof. Dr. M. Sobry, M. Pd
NIP.197710092006041002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
Kampus II : Jln. Gajahmada No. - Telp. (0370) 420789-420794 Fax. 420794 Jemberang-Mataram

KARTU KONSULTASI

SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Mahasiswa : Asphia Arsika
NIM : 190106080
Pembimbing I : Dr. M. Sobry, M. Pd
Pembimbing II : Hamzan, M. Pd

Judul Proposal Skripsi: Problematika Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran di MI Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1		Judul proposal sudah pas. (lanjutan ke psm I untuk kartu judul)	Juf
2		ACC	
3		Revisi proposal / psm	Juf
4		revisi	
5		proposal lengkap / psm	Juf
6		revisi	
7		proposal lengkap + lampiran	Juf
8		revisi	
9		proposal lengkap lampiran	Juf
10		ACC (lanjutan ke psm I)	

Mataram

Pembimbing II

Hamzan, M. Pd

NIP. 198812312019031021



Perpustakaan UIN Mataram



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Sertifikat Bebas Pinjam

No.2263/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/08/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

ASPHIA ARSIKA
190106080

FTK/PQMB

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M



UPT Perpustakaan

Widyaiswaty, M.Hum
197801282006042001

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Asphia Arsika
Tempat/ Tanggal Lahir : Batu Rimpang, 25 Desember 2001
Alamat : Batu Rimpang, Desa Badrain,
Kecamatan Narmada, Kabupaten
Lombok Barat
Nama Ayah : H. Abdul Haris
Nama Ibu : Mahdawati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Sekolah Dasar (SD)
Nama Sekolah : SDN 2 Badrain
Tahun Lulus : 2012
2. Madrasah Tsanawiyah (MTs)
Nama Sekolah : MTs Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang
Tahun Lulus : 2016
3. Madrasah Aliyah (MA)
Nama Sekolah : MA Tarbiyatul Mustafid Batu Rimpang
Tahun Lulus : 2019

Perpustakaan UIN Mataram